



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**TUGAS AKHIR
SPESIFIKASI DESAIN**

**PERANCANGAN KEMASAN AKSESORIS PREMIUM UKM
KALLAMA ART ESTETIS DAN EKONOMIS**



**JURUSAN TEKNIK GRAFIKA PENERBITAN
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

**DEPOK
2025**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Perancangan Kemasan Aksesoris Premium UKM Kallama
Art Estetis Dan Ekonomis
Penulis : Fairuz Zahira
Jurusan : Teknik Grafika Penerbitan
Program Studi : Desain Grafis

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini dilakukan melalui proses bimbingan dan telah layak untuk mengikuti Ujian Sidang Tugas Akhir.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Depok, 4 July 2025

Menyetujui,
Dosen Pembimbing I

Susilawati Thabrany, S.I.Kom., M.Si
NIP. 197209021995122001

Dosen Pembimbing II

Saeful Imam, MT
NIP. 198607202010121004



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN KEMASAN AKSESORIS PREMIUM UKM KALLAMA
ART ESTETIS DAN EKONOMIS

Oleh:

FAIRUZ ZAHIRA
2106421080

Disahkan:
Depok, 16 July 2025

Penguji I

Penguji II

Nanang Wahyudi, S.Sos
NIP. 5200000000000000079

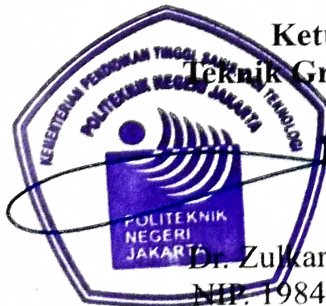
Maria Septian Riasanti Mola, M. I.Kom.
NIP. 199209232022032012

Kepala Program Studi

Dwi Agnes Natalia Bangun, S.Ds., M.Ds.
NIP. 198812152018032001

Ketua Jurusan

Teknik Grafika Penerbitan



Dr. Zulkarnain, S.T, M.Eng.
NIP. 198405292012121002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul:

**PERANCANGAN KEMASAN AKSESORIS PREMIUM UKM
KALLAMA ART ESTETIS DAN EKONOMIS**

adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam Laporan Tugas Akhir ini, dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya siap menerima sanksi akademik yang berlaku.

Depok, July 2025

Yang menyatakan,



Fairuz Zahira

2106421080



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang didukung dengan peningkatan nilai ekspor pasar aksesoris dan perhiasan Indonesia, mengakibatkan persaingan antara pelaku UMKM menjadi semakin ketat. Pengaplikasian desain kemasan yang sesuai menjadi salah satu strategi yang digunakan untuk menjaga relevansi usaha pada persaingan pasar. Kallama Art, selaku UMKM yang menjual aksesoris kerajinan tangan, ingin memperluas pasar dengan menjual produk premiumnya secara online. Tetapi kemasan yang digunakan saat ini masih polos sehingga menjadi kendala karena merek produk tidak mudah dikenali dan kurang dapat menarik perhatian pembeli. Selain itu, harga produksi kemasan sebelumnya terlalu tinggi. Tujuan penelitian ini untuk merancang desain kemasan yang dapat mendukung pemesanan online dan dapat mewakili Kallama Art sebagai merek dengan biaya produksi yang terjangkau. Penelitian dilaksanakan menggunakan metode design thinking, yang meliputi tahap emphasize, define, ideate, prototype dan testing. Data dikumpulkan secara kualitatif menggunakan wawancara, observasi dan studi literatur dan dianalisis menggunakan metode analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat). Mindmap dan moodboard digunakan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan konsep desain, menghasilkan desain dengan elemen ilustrasi bergaya lineart yang menampilkan visual menyerupai produk aksesoris. Konsep desain elegan, unik, premium dan handmade digunakan sebagai pesan utama desain kemasan. Hasil dari penelitian ini adalah kemasan sliding box dan brosur sebagai pendukung yang diletakan di dalam kemasan.

Kata kunci: Desain Grafis, Kemasan, UMKM, Aksesoris, Kerajinan Tangan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

The development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), supported by the increase in export value of Indonesia's accessories and jewelry market, caused competition among MSME players to increase. The application of packaging design accordingly is a known strategy used to maintain business relevance in competitive markets. Kallama Art, an MSME that sells handmade accessories, aims to expand its market by selling its premium products online. However, its current packaging is plain, which poses a challenge as it makes the product's brand not easily recognizable and lacks appeal to buyers. In addition, the production cost of the previous packaging was too high. This research aims to design a packaging that would support online orders and is able to represent its brand, while remaining affordable in terms of production cost. This research was conducted using the design thinking method, which include stages of empathize, define, ideate, prototype, and testing. Data collection was done quantitatively through interviews, observation and literature studies and analyzed using the SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) analysis method. A mindmap and moodboard is made to explore and develop the packaging concept design, which features illustrations in a line art style that resembles the accessory products sold. The design concept of elegant, unique, premium and handmade is used as the main message of the packaging design. This research results in the creation of a sliding box packaging that includes a supporting brochure placed inside the package.

Keywords: Graphic Design, Packaging, MSME, Accessories, Handcraft.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkah, rahmat serta karunia-Nya yang telah dicurahkan kepada saya sampai hari ini sehingga saya mendapatkan kemudahan untuk menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul “Perancangan Kemasan Aksesoris Premium UKM Kallama Art Estetis dan Ekonomis” tepat waktu.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan laporan ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Syamsurizal, S.E, M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dr. Zulkarnain, S.T., M.Eng., M.M. selaku Ketua Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan Politeknik Negeri Jakarta.
3. Dwi Agnes Natalia Bangun, S.Ds., M.Ds. selaku Kepala Program Studi Desain Grafis Politeknik Negeri Jakarta.
4. Susilawati Thabrany, S.I.Kom., M.Si selaku Dosen Pembimbing Materi Politeknik Negeri Jakarta dan Dosen Pembimbing Akademik Politeknik Negeri Jakarta.
5. Saeful Imam, M.T. selaku Dosen Pembimbing Dosen Pembimbing Teknis Politeknik Negeri Jakarta.
6. Liza Lestari selaku klien proyek dan pemilik UKM Kallama Art yang telah memberikan kepercayaannya untuk melibatkan usaha pada proyek kali ini.
7. Para narasumber yang telah menyediakan waktunya untuk berpartisipasi pada wawancara proyek.
8. Kedua orang tua saya, Andryan Eko Prabowo dan Selly Rosidah yang telah membesarkan, mendidik serta memberikan kasih sayangnya, serta untuk adikku, Nayla Rahima, atas dukungan dan doanya.
9. Teman-teman seperjuangan di program studi Desain Grafis angkatan 21 yang saling membantu dan mendukung, baik semasa perkuliahan dan dalam penyelesaian laporan tugas akhir. Juga kepada sahabat-sahabat lainnya yang selalu mendukung dan mendoakan.
10. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan laporan ini. Semoga laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi positif bagi pengembangan desain grafis, khususnya perancangan kemasan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat saya harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan di masa depan.

Depok, 4 Juli 2025

Fairuz Zahira





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Ruang Lingkup Pembahasan.....	3
1.4 Tujuan dan Manfaat.....	4
1.4.1 Tujuan.....	4
1.4.2 Manfaat.....	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II : LANDASAN PERANCANGAN.....	6
2.1 Kemasan.....	6
2.1.1 Fungsi Kemasan.....	7
2.1.2 Klasifikasi Kemasan.....	9
2.2 Desain Struktur Kemasan.....	11
2.2.1 Bahan Kemasan.....	11
2.2.2 Bentuk.....	13
2.2.3 Ukuran.....	14
2.3 Desain Grafis Kemasan.....	15
2.3.1 Elemen Desain Grafis Kemasan.....	15
2.3.2 Prinsip Desain Grafis Kemasan.....	26
2.4 Design Thinking.....	27
2.4.1 Empathize.....	27
2.4.2 Define.....	28
2.4.3 Ideate.....	28
2.4.4 Prototype.....	28
2.4.5 Testing.....	28



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB III : METODE PERANCANGAN.....	29
3.1 Metode Penelitian.....	29
3.2 Data dan Analisis.....	31
3.2.1 Profil Perusahaan.....	31
3.2.2 Product Knowledge.....	32
3.2.3 Segmenting, Targeting dan Positioning (STP).....	33
3.2.4 Consumer Insight.....	34
3.2.5 Kompetitor.....	36
3.2.6 Analisis SWOT.....	39
3.3 Arahkan Kreatif.....	40
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Konsep Visual.....	43
4.1.1 Mindmap.....	43
4.1.2 Moodboard.....	44
4.1.3 Pembahasan Konsep Visual.....	46
4.2 Proses Desain.....	47
4.2.1 Sketsa Kasar.....	47
4.2.2 Sketsa Halus.....	48
4.2.3 Sketsa Komprehensif.....	54
4.2.4 Desain Terpilih.....	62
4.2.5 Mockup.....	65
4.2.6 Testing.....	66
4.2.7 Final Artwork (FAW).....	72
4.3 Media Pendukung.....	73
4.4 Pertimbangan Produksi.....	74
BAB V : PENUTUP.....	77
5.1 Simpulan.....	77
5.2 Saran.....	80
DAFTAR REFERENSI.....	82
LAMPIRAN.....	85



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Roda Warna.....	18
Gambar 2.2 Contoh Huruf Serif.....	22
Gambar 2.3 Contoh Huruf Sans Serif.....	22
Gambar 2.4 Contoh Huruf Script.....	23
Gambar 2.5 Contoh Huruf Dekoratif.....	23
Gambar 2.6 Contoh Huruf Monospace.....	24
Gambar 2.7 Contoh Kerning.....	24
Gambar 2.8 Contoh Tracking.....	25
Gambar 2.9 Contoh Leading.....	25
Gambar 3.1 Bagan Design Thinking.....	29
Gambar 3.2 Logo Kallama Art.....	31
Gambar 3.3 Logo Annie Nugraha Handmade Jewelry.....	37
Gambar 3.4 Kemasan Annie Nugraha Handmade Jewelry.....	38
Gambar 3.5 Logo Pernik Elok.....	38
Gambar 3.6 Kemasan Pernik Elok.....	39
Gambar 4.1 Mind Mapping.....	43
Gambar 4.2 Moodboard Surface Kemasan.....	44
Gambar 4.3 Moodboard Struktur.....	46
Gambar 4.4 Sketsa Kasar dan Thumbnailing.....	48
Gambar 4.5 Sketsa Halus 1.....	50
Gambar 4.6 Sketsa Halus 2.....	51
Gambar 4.7 Sketsa Halus 3.....	52
Gambar 4.8 Sketsa Halus 4.....	53
Gambar 4.9 Sketsa Halus 5.....	54
Gambar 4.10 Sketsa Komprehensif 1.....	56
Gambar 4.11 Sketsa Komprehensif 2.....	58
Gambar 4.12 Sketsa Komprehensif 3.....	59
Gambar 4.13 Sketsa Komprehensif 4.....	61
Gambar 4.14 Sketsa Komprehensif 5.....	62
Gambar 4.15 Warna Kemasan.....	64
Gambar 4.16 Desain Terpilih.....	65
Gambar 4.17 Mockup Digital.....	65
Gambar 4.18 Prototype 1.....	67
Gambar 4.19 Struktur Prototype 2.....	71
Gambar 4.20 Prototype 2.....	71
Gambar 4.21 Final Artwork Kemasan.....	72



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 4.22 Final Artwork Holder.....	73
Gambar 4.23 Desain Brosur.....	74





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis Kertas/Karton.....	12
Tabel 2.2 Filosofi Warna.....	16
Tabel 2.3 Kombinasi Warna.....	18
Tabel 3.1 Matriks SWOT Kallama Art.....	39
Table 3.2 Creative Brief.....	41
Tabel 4.1 Key Visual.....	44





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Bimbingan Tugas Akhir.....	85
Lampiran 2 : Hasil Turnitin.....	89
Lampiran 3 : Dokumentasi Wawancara Klien.....	89
Lampiran 4 : Dokumentasi Consumers Insight.....	91
Lampiran 5 : Dokumentasi Wawancara Testing Prototype 1.....	92
Lampiran 6 : Transkrip Wawancara Klien Pertama.....	93
Lampiran 7 : Transkrip Wawancara Klien Kedua.....	95
Lampiran 8 : Transkrip Wawancara Narasumber 1.....	99
Lampiran 9 : Transkrip Wawancara Narasumber 2.....	102
Lampiran 10 : Transkrip Wawancara Narasumber 3.....	107
Lampiran 11 : Transkrip Wawancara Narasumber 4.....	111
Lampiran 12 : Transkrip Wawancara Narasumber 5.....	116
Lampiran 13 : Transkrip Wawancara Narasumber 6.....	119
Lampiran 14 : Transkrip Wawancara Narasumber 7.....	122
Lampiran 15 : Transkrip Wawancara Narasumber 8.....	125

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sering dianggap sebagai tulang punggung ekonomi Indonesia. Pada tahun 2023, jumlah pelaku usaha UMKM mencapai sekitar 66 juta orang, yang menunjukkan peran signifikan sektor ini dalam struktur ekonomi negara. Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencapai 61%, setara dengan Rp. 9.580 triliun, dan sektor ini juga menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja Indonesia (Yolanda, 2024). Melihat kontribusinya yang begitu besar, pengembangan UMKM patut didorong untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perkembangan UMKM di Indonesia didukung dengan perkembangan pasar aksesoris dan perhiasan Indonesia. Berdasarkan data dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Perindustrian, nilai ekspor barang perhiasan dan barang berharga Indonesia pada Januari hingga Agustus 2024 mencapai USD 3,94 juta. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 15,98% secara kumulatif dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama di tahun 2023, yaitu sebesar USD 3,4 juta (Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka Kementerian Perindustrian, 2024). Data ini menunjukkan bahwa industri perhiasan Indonesia bahkan memiliki potensi untuk bersaing dengan industri perhiasan global. Semakin ketatnya persaingan industri perhiasan berarti para pemilik usaha harus berstrategi untuk menjaga relevansi usahanya pada pasar.

Salah satu strategi yang digunakan pelaku usaha untuk menjaga relevansinya pada pasar adalah pengaplikasian desain kemasan yang menarik. Lebih dari fungsi kemasan untuk menjaga kualitas produk dari kerusakan, kemasan memiliki fungsi yang dapat membantu usaha mempromosikan produknya. Sebagai hal pertama yang diamati pembeli, desain kemasan produk menjadi bagian krusial dalam usaha karena dapat mempengaruhi pendapat seorang pembeli terhadap suatu produk. Kemasan berperan dalam



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

memperkenalkan produk dan merek yang diwakilinya dengan pembeli. Kemasan yang menarik penting bagi perkembangan UMKM karena dapat membantu meningkatkan daya tarik produk, menjadi media komunikasi merek dengan pasar serta membantu membedakan suatu produk dengan produk kompetitor (Rahayu, 2024). Keunggulan bersaing dengan basis inovasi dan kreativitas harus lebih diutamakan karena mempunyai daya tahan dan jangka waktu lebih panjang (Rahman & Oktavianto, 2022). Oleh sebab itu, keunggulan desain kemasan perlu dipertimbangkan agar menciptakan dampak yang ingin diwujudkan oleh usaha.

Oleh karena nilai estetika kemasan dapat mempengaruhi persepsi dan kemampuan untuk membuat keputusan pembeli (Malešević & Stančić, 2021), arahan desain kemasan perlu menyesuaikan kebutuhan produk bila ingin mewujudkan dampak yang diinginkan. Dalam hal ini, Kallama Art selaku klien pada proyek ini membutuhkan desain kemasan yang dapat mewakili merek produknya. Usahannya merupakan sebuah Usaha Kecil Menengah (UKM) yang bergerak di bidang kerajinan tangan. Didirikan oleh Liza Lestari sejak Januari 2018, Kallama Art menjual aneka aksesoris khusus wanita yang dibuat dari kawat tembaga, batu alami dan aneka manik-manik lainnya. Pembeli produk sebagian besar berasal dari daerah Jabodetabek dan berupa wanita pada rentang usia 25-45 tahun. Perkembangan penjualan Kallama Art cenderung inkonsisten, kadang mengalami *peak season* dan terkadang *low season*. Kallama Art saat ini memfokuskan penjualan produk secara *offline* melalui bazar, akan tetapi perlahan-lahan memperluas pasarnya dengan membuka toko *online* yang lebih fokus pada memasarkan produk premium. Selain itu, Kallama Art memiliki beberapa servis *online* yang kurang dikenal, seperti *custom design* dan perbaikan kerusakan produk premium. Untuk memaksimalkan penjualan *online*, diperlukan kemasan yang cukup kokoh untuk menjaga produk saat pengiriman. Berhubungan kemasan premium saat ini masih polos, tidak hanya belum terlihat menarik tapi juga belum mewakili Kallama Art sebagai merek. Hal ini menjadi kendala bagi usaha karena pembeli mengalami kesulitan dalam mengenal Kallama Art sebagai merek dan mengurangi kesempatan untuk menarik perhatian pembeli baru.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Perancangan visual desain kemasan aksesoris Pernik Elok memiliki kemiripan pada topik penelitian yang fokus pada perancangan desain visual kemasan untuk produk aksesoris premium kawat tembaga. Pada perancangan tersebut, masalah kemasan yang masih polos dan belum mewakili merek dipecahkan dengan menerapkan elemen visual yang menarik untuk mewakili merek produk (Salma et al., 2024). Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan yang dirancang saat ini, yaitu kebutuhan kemasan yang fokus pada perluasan penjual ke pasar *online* dan dibutuhkan harga produksi yang terjangkau.

Oleh karena itu, dalam rangka menjalankan kerjasama dengan Kallama Art, dilakukan perancangan kemasan baru untuk produk aksesoris premiumnya yang tidak hanya berfungsi melindungi produk, tetapi juga dapat membantu perluasan penjualan produk ke pasar online serta menggunakan biaya produksi yang disesuaikan dengan kebutuhan Kallama Art. Selain itu, rancangan kemasan ini diharapkan dapat menciptakan kemasan dengan desain yang menarik dan mencerminkan nilai-nilai yang dimiliki oleh Kallama Art sebagai merek. Dengan demikian, penelitian ini layak dilaksanakan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang proyek, dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Bagaimana merancang kemasan aksesoris premium agar dapat meningkatkan daya tarik produk, memperluas pemasaran produk secara *online* dengan biaya produksi sekecil mungkin?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan disusun untuk menjaga laporan dari pelebaran masalah yang tidak diinginkan. Ruang lingkup pembahasan meliputi sebagai berikut:

1. Proses perancangan *surface* dan struktur kemasan aksesoris premium UKM Kallama Art.
2. Penerapan prinsip, elemen, dan teori desain grafis pada perancangan kemasan aksesoris premium UKM Kallama Art.
3. Perancangan media pendukung produk UKM Kallama Art.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat penyusunan laporan tugas akhir mengenai perancangan desain kemasan aksesoris premium UKM Kallama Art dicantumkan sebagai berikut:

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan ini adalah :

1. Menjelaskan proses perancangan desain kemasan aksesoris premium UKM Kallama Art dari awal tahap perancangan hingga terciptanya *Final Artwork* (FAW).
2. Menjelaskan penerapan elemen, prinsip dan teori desain grafis pada desain kemasan aksesoris premium UKM Kallama Art.
3. Menerapkan desain media pendukung kemasan aksesoris premium UKM Kallama Art.

1.4.2 Manfaat

Manfaat penulisan laporan ini adalah :

1. Diharapkan laporan ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yaitu yang penelitian berkaitan dengan perancangan desain kemasan pada bidang studi desain grafis.
2. Diharapkan desain yang dihasilkan dari perancangan kemasan aksesoris UKM Kallama Art dapat bermanfaat untuk klien dalam memperluas pemasaran produk, meningkatkan daya tarik produk serta menekan biaya produksi kemasan.
3. Diharapkan konsumen dapat mengenal Kallama Art sebagai sebuah merek, dapat memahami dan memanfaatkan produk dan layanan yang ditawarkan dengan maksimal dan menerima produk dalam kondisi aman.
4. Diharapkan dengan penulisan Laporan Tugas Akhir ini, penulis dapat memperkuat pemahaman berkaitan dengan pengaplikasian teori dan konsep yang telah dipelajari selama belajar di Politeknik Negeri Jakarta pada proyek nyata serta dapat mengembangkan kemampuan penulis dalam menciptakan karya desain grafis.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan tugas akhir disusun menggunakan sistematika yang rinci. Sistematika penulisan laporan ini memuat 5 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama berisi penjelasan latar belakang dari penyusunan laporan tugas akhir. Bab ini memuat sub bab latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN PERANCANGAN

Bab kedua berisi penjelasan sejumlah teori berkaitan dengan topik proyek tugas akhir, beserta pembahasan definisi masing-masing teori. Teori yang dibahas pada bab ini berkaitan dengan kemasan, desain struktur kemasan, desain grafis kemasan dan *design thinking*.

BAB III METODE PERANCANGAN

Bab ketiga berisi penjelasan metode penelitian dan data yang digunakan untuk mendukung penelitian. Bab ini memuat sub bab metode penelitian, data dan analisis, dan arahan kreatif.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN DESAIN

Bab keempat berisi penjelasan proses perancangan kemasan dari awal perancangan konsep desain kemasan hingga terciptanya FAW. Bab ini membuat sub bab konsep visual, proses desain, media pendukung dan pertimbangan produksi.

BAB V PENUTUP

Bab kelima memuat kesimpulan yang bisa diambil dari perjalanan proyek tugas akhir ini serta saran yang disampaikan penulis untuk melengkapi kekurangan terdapat pada penulisan laporan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang dibahas pada Bab I dan hasil perancangan desain kemasan Kallama Art yang dibahas pada Bab IV, berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik:

1. Proses Perancangan Kemasan Aksesoris Premium UKM Kallama Art

Berhubungan dengan perkembangan UMKM di Indonesia serta peningkatan nilai ekspor barang perhiasan dan barang berharga di Indonesia, Kallama Art selaku salah satu UKM yang menjual aksesoris kawat tembaga ingin memperluas penjualan produk kepada pasar *online*. Akan tetapi kemasan yang digunakan saat ini masih polos sehingga kurang menarik dan belum mewakili merek. Biaya produksinya yang kurang ekonomis juga menjadi masalah bagi klien. Oleh karena itu dilakukan perancangan kemasan aksesoris premium menggunakan pendekatan *Design Thinking* yang meliputi lima tahapan: *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *testing*. Pada *empathize*, dilaksanakan riset kualitatif yang meliputi pelaksanaan wawancara terhadap pemilik usaha, wawancara terhadap target pasar, observasi terhadap kemasan kompetitor dan studi literatur terhadap topik berkaitan dengan perancangan. Lalu pada tahap *define*, data yang diperoleh diolah melalui analisis SWOT yang menghasilkan sejumlah strategi perancangan kemasan berdasarkan masalah yang ditemukan. Strategi perancangan kemasan disimpulkan membentuk arahan desain berupa *creative brief*. Tahap *ideate* memanfaatkan *keyword* elegan, feminin, *handmade*, unik dan premium yang ditarik dari *creative brief* untuk membentuk konsep visual. Konsep visual dieksplorasi melalui penyusunan *key visual* melalui *mindmap* dan *moodboard* Sebagai panduan visual. Melalui proses sketsa kasar, sketsa halus, sketsa komprehensif dan pemilihan desain terpilih, konsep visual dieksplorasi dan dikembangkan menjadi desain kemasan model *sliding box* dengan visual yang



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

menekankan citra usaha berkait aksesoris kawat tembaga. Pada tahap *prototype*, desain kemasan diterapkan pada *mockup* digital dan *mockup* fisik untuk menguji kesesuaian perancangan desain pada pengaplikasian nyata. *Prototype* yang dibuat diuji pada tahap *testing* yang dilaksanakan oleh sepuluh orang narasumber yang dipilih berdasarkan pemahamannya terhadap kebutuhan kemasan untuk produk aksesoris seperti mitra, ahli desain grafis dan konsumen. Pada akhir perancangan, telah tercipta dua buah *prototype* kemasan, yaitu yang *Prototype 1* berupa *hardbox* 0,2 ketebalan cm berukuran 10 x 8 x 4 cm dan *Prototype 2* yang memperbaiki kekurangan yang dimiliki *prototype* sebelumnya yang meliputi ukuran kemasan yang terlalu besar, biaya produksi yang terlalu besar, visual yang belum ekspektasi konsumen dan masalah fungsionalitas pada kemasan. Berdasarkan hasil *testing* pada *Prototype 2*, FAW kemasan berupa *corrugated box* dengan E flute 1,5 mm dengan dimensi 10 x 8 x 3 cm dan visual dicetak pada stiker yang ditempel pada permukaan kemasan primer dengan model *sliding* dilengkapi dengan *finishing glossy* untuk menciptakan kesan premium, sebuah *holder* untuk menahan aksesoris dan goyangan yang tidak diinginkan dan sebuah brosur sebagai sumber informasi. Pemilihan kemasan *corrugated box* dipilih agar dapat melindungi aksesoris saat pengiriman.

2. Penerapan Elemen, Prinsip dan Teori Desain Grafis Pada Desain Kemasan

Visual *surface* kemasan dirancang berdasarkan konsep visual yang disusun menggunakan *keyword* elegan, feminin, *handmade*, unik dan premium. Untuk mewujudkan konsep visual yang menceritakan proses pembuatan produk aksesoris tembaga, yang diwujudkan melalui pembuatan elemen visual utama berupa lilitan kawat dan batu natural yang membentuk lingkaran. Melalui penekanan pada ukuran dan warna, elemen desain ini dijadikan yang dijadikan *focal point* desain. Elemen visual ini juga digunakan untuk mewakili produk yang dijual oleh klien. Elemen batu natural pada elemen visual utama memiliki berbagai macam bentuk yang dipilih berdasarkan jenis batu dan manik-manik yang digunakan klien serta bentuk batu berharga yang



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

lebih umum agar kemasan mudah dikaitkan dengan perhiasan. Elemen visual utama dibuat menggunakan gaya *lineart* dan mengaplikasikan tekstur pada garisnya untuk menunjukkan kesan *handmade* dan unik. Warna kemasan menggunakan kombinasi *complementary* turunan ungu jenis nila dan turunan kuning jenis kuning-oranye yang memiliki kontras yang kuat satu sama lain sehingga digunakan untuk menyampaikan kesan unik dan mewah. Latar memiliki pola topografis yang digunakan untuk menunjukkan kesan elegan dan feminin. Teks menggunakan Droid Serif untuk *serif* yang digunakan pada *body text* dan *sub head text* dan Oooh Baby untuk *script* yang digunakan pada *headline*. *Typeface* jenis *serif* dan *script* dipilih untuk menekankan kesan elegan dan premium. Desain kemasan menggunakan prinsip keseimbangan asimetris yang digunakan untuk memperkuat kesan unik. Prinsip desain kesatuan dapat dilihat pada repetisi penggunaan elemen visual tertentu seperti batu natural dan penggunaan motif melengkung seperti dapat dilihat pada latar, kawat dan batu besar. Prinsip ini juga diaplikasikan pada pengulangan warna nila dan krem yang juga digunakan pada desain *holder*. Selain penekanan pada elemen visual utama, prinsip penekanan secara warna juga dapat ditemukan pada logo Kallama Art yang memiliki kontras dengan latar ungunya. Bentuk bintang pada latar kemasan digunakan masing-masing digunakan untuk memberi penekanan pada *tagline* oleh bintang di *slider* dan penekanan pada aksesoris oleh bintang di *holder*.

3. Penerapan Desain Media Pendukung

Perancangan kemasan primer aksesoris UKM Kallama Art sebagai media utama dilengkapi dengan perancangan brosur sebagai media turunan. Brosur didesain untuk melengkapi kebutuhan informasi kemasan primer. Informasi yang tertera pada brosur meliputi pengenalan pembeli pada usaha dan produk UKM Kallama Art, promosi jasa desain kustom kawat tembaga dan servis perbaikan khusus produk premium serta berperan sebagai kartu ucapan terima kasih. Brosur didesain dengan ukuran kecil agar dapat diletakan dalam kemasan dan dapat diaplikasikan untuk kebutuhan promosi *offline* lainnya. Arah kreatif visual brosur disesuaikan dengan arahan kreatif kemasan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

primer untuk menjaga kesatuan desain. Desain brosur mengadopsi warna, *typeface*, elemen batu natural, pola topografis dan elemen visual utama dari desain kemasan primer.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil perancangan kemasan aksesoris premium UKM Kallama Art estetis dan ekonomis, berikut adalah sejumlah saran yang dapat disampaikan kepada klien serta pembaca yang sedang menjalankan penelitian:

1. Bagi Kallama Art, untuk menjaga citra merek, dianjurkan produksi media kedepannya untuk mengembangkan dan menerapkan strategi komunikasi visual merek secara konsisten pada setiap media yang diproduksi. Hal ini meliputi tetapi tidak terbatas pada kemasan, media promosi cetak dan media promosi digital. Hal ini dianjurkan karena konsistensi pada visual media dapat memperkuat *brand identity* dan meningkatkan daya ingat merek pada benak konsumen.
2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan riset dan analisis sedalam-dalamnya, baik mengenai klien maupun target pasarnya mengenai produk serupa. Hal ini dilakukan agar peneliti memiliki pemahaman yang baik mengenai kebutuhan klien dan target pasarnya sehingga mempermudah proses perancangan desain dan menciptakan desain kemasan yang dapat melengkapi kebutuhan kedua pihak terlibat. Disarankan juga bagi peneliti untuk tidak membataskan penelitian hanya pada kebutuhan klien dan target pasar saja tetapi memperluas pemahaman pada aspek proses perancangan yang lain seperti proses produksi dan biaya produksi.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diingatkan kembali untuk melakukan perancangan proyek secara realistis. Hal ini berarti memperhatikan dan mengukur kebutuhan proyek seperti waktu, biaya, jumlah partisipan dan aspek sejenisnya sesuai dengan kemampuan penulis. Kelalaian dalam mengatur kebutuhan riset dengan baik dapat mempersulit pelaksanaan perancangan kedepannya.
4. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk membangun komunikasi yang profesional dan transparan dengan seluruh pihak yang terlibat dalam proses



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

perancangan. Hal ini bertujuan untuk menghindari potensi konflik dan kesalahpahaman antara peneliti dan pihak terkait. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk memperkenalkan diri serta menjelaskan tujuan perancangan secara jelas sejak awal agar semua pihak dapat memahami kebutuhan dan arah kerja sama yang diharapkan.





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR REFERENSI

- Astiti, N. M. A. G. R., Eryani, A. A. P., Yudiastari, N. M., & Semaryani, A. A. M. (2023). Pentingnya Kemasan Dalam Pemasaran Produk. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. <https://core.ac.uk/reader/580020670>
- DINFOS Pavilion. (2025, March 27). Color Theory Basics. (n.d.). <https://pavilion.dinfos.edu/Article/Article/2305097/color-theory-basics/https%3A%2F%2Fpavilion.dinfos.edu%2FArticle%2FArticle%2F2305097%2Fcolor-theory-basics%2F>
- Fitri, S. (2023, July 28). Kenali Macam-macam Model Kunci Pada Kemasan. <https://bossctak.com/kenali-macam-macam-model-kunci-pada-kemasan/?srsltid=AfmBOoq2K63nwiUSDiZON6fKETxgDvBVdJLnu-XJdoq3YDM6OJB6G08h>
- Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka Kementerian Perindustrian. (2024, October 11). Peluang Diversifikasi Produk Industri Perhiasan Dalam Negeri. <https://ikm.kemenperin.go.id/peluang-diversifikasi-produk-industri-perhiasan-dalam-negeri>
- Kardoos. (2024, July 8). Perbedaan Hard Box dan Soft Box. <https://www.kardoos.co.id/blog/detail/Perbedaan-Hard-Box-dan-Soft-Box>
- Malešević, M., & Stančić, M. (2021). INFLUENCE OF PACKAGING DESIGN PARAMETERS ON CUSTOMERS' DECISION-MAKING PROCESS. *Journal of Graphic Engineering and Design*, 12(4), 33–38.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<https://doi.org/10.24867/JGED-2021-4-033>

Maxipro Indonesia. (2022, November 30). Bahan Kertas dan Karton untuk Hardbox, Packaging, atau Gift Box. (n.d.).

<https://maxipro.co.id/kertas-karton-hardbox-packaging-box/>

Pradana, A. R., Idris, M., Kom, S., & Kom, M. (n.d.). Implentasi User Experience Pada Perancangan User Interface Mobile E-learning Dengan Pendekatan Design Thinking.

Rahayu, M. (2024). DESAIN KEMASAN UNTUK USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM): STRATEGI MENINGKATKAN DAYA TARIK DAN DAYA SAING PRODUK. SWAGATI: Journal of Community Service, 2(1), 7–12. <https://doi.org/10.24076/swagati.2024v2i1.1389>

Rahman, M. R., & Oktavianto, M. R. (n.d.). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) di Indonesia.

Salma, L., Pramesti, R. D., & Prastiwinarti, W. (2024). VISUAL KEMASAN PERHIASAN KAWAT TEMBAGA PERNIK ELOK SEBAGAI REPRESENTASI PRODUK. 02(01).

Wahyudi, N., & Satriyono, S. (2017). Mantra Kemasan Juara. PT ELEX MEDIA KOMPUTINDO. <https://ipusnas2.perpusnas.go.id/book/b48f6c7e-4246-4023-a32f-185df287760a/789493d9-4f7c-48d1-ad32-e2c120461f68>

Wiranata, C. (2024, August 9). 6 Jenis Karton Untuk Kemasan Produk! Cocok Pakai Yang Mana? paperlicious.id.

<https://paperlicious.id/jenis-karton-packaging/>

Yolanda, C. (2024). PERAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

(UMKM) DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI INDONESIA. Jurnal

Manajemen dan Bisnis, 2(3), 170–186.

<https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1147>

Zainudin, A. (2021). Tipografi. Yayasan Prima Agus Teknik.





LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Bimbingan Tugas Akhir

Pembimbing Materi

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI DESAIN GRAFIS	
JURUSAN TEKNIK GRAFIKA PENERBITAN	
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA	
NAMA MAHASISWA	Fairuz Zahira
NAMA PEMBIMBING	Susilawati Thabrany, S.I.Kom., M.Si
JUDUL TUGAS AKHIR	PERANCANGAN KEMASAN AKSESORIS PREMIUM UKM KALLAMA ART ESTETIS DAN EKONOMIS

KETERANGAN:

1. Lembar bimbingan ini digunakan untuk mencatat aktivitas bimbingan mahasiswa
2. Lembar bimbingan ini ditulis oleh mahasiswa dan diketahui oleh pembimbing
3. Harap lampirkan lembar bimbingan ini pada laporan Tugas Akhir sebelum sidang

BIMBINGAN KE-	TANGGAL BIMBINGAN	KOMENTAR PEMBIMBING	RENCANA PROGRESS/REVISI*
1	24 Februari 2025	Outline meskipun sudah diterima masih kekurangan informasi	Menunggu respon dosen sambil menyusun bab 1 laporan
2	12 Maret 2025	Bab perlu dilakukan revisi karena : 1. Latar belakang terlalu fokus dengan visual identity/branding dimana seharusnya fokus pada menjelaskan kebutuhan kemasan klien. 2. "Branding tidak konsisten" bukan masalah yang sesuai dengan masalah yang diangkat judul 3. Bab 1 masih kurang data berkaitan dengan profil klien, kebutuhan kemasannya dan hubungan antara kebutuhan klien dengan fungsi kemasan. 4. Latar belakang masih kurang panjang	Perubahan yang perlu dilakukan pada bab 1 : 1. Mencari dan menambahkan data tentang klien, bisnisnya, produknya, pasar berkaitan dengan klien dan kebutuhan klien 2. Melakukan riset lebih dalam mengenai kemasan dan fungsinya 3. Cari masalah lain yang bisa diangkat yang berhubungan dengan kebutuhan kemasan klien 4. Tambahkan lebih banyak informasi untuk memperpanjang Latar Belakang 5. Alihkan fokus dari visual identity/brand kepada packaging design
		Bab 1 - Perlu periksa kembali sumber SotA Bab 3	Melakukan revisi berdasarkan masukan dari dosen pembimbing dan pengui

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3	8 May 2025	Bab 1 - Perlu periksa kembali sumber SotA Bab 3 - Istilah wawancara sederhana membingungkan - Penilaian user experience bagaimana dilakukannya kalau dilakukan secara online? - Buat sub-bab STP lebih deskriptif dan tidak dijabar menjadi beberapa poin - Simpulkan consumer insight menjadi paragraf deskriptif. - Salah satu poin opportunity sebenarnya masuk strength	Melakukan revisi berdasarkan masukan dari dosen pembimbing dan penguji. Karena beberapa komentar pembimbing bertolak belakang dengan komentar penguji, saya akan menanyakan dosen pembimbing kembali mengenai revisi. Proses pembuatan desain kemasan untuk Kallama Art akan dilaksanakan
4	29 May 2025	Bab 3 - Kompetitor pada klien brief masih kurang keterangan. Apa yang jadi pembeda - Objective masing kedengeran bingung. Bedakan brand identity dengan kemasan. - Kurangi media turunan, fokus dengan kemasan dan turunan yang relevan Bab 4 - Judul tabel 4.1 kurang sesuai - Menamakan konsep tidak wajib, selama mahasiswa paham konsep besar kemasan. - Dalam pemilihan kemasan, pertimbangkan harga, waktu dan kesulitan produksi kemasan. Karena hasil wawancara memiliki minat sliding box dan magnetik box yang hampir setara, pemilihan sliding box dapat dilakukan selama bisa menjelaskan mengapa. Jangan memaksa sesuatu yang belum sesuai. - Diminta buat sketsa struktur Abstrak - Tulis abstrak sesuai dengan format tersedia - Minimal tulis alamat E-mail bu susi dan penulis - Tulis nama Susitawati dari pada nama lengkapnya - Diminta untuk membuat artikel jurnal tidak dipublish sehingga judul bisa sama dengan TA.	Bab 3 - Tambahkan keterangan kompetitor pada klien brief - Ubah Objective pada klien brief untuk menunjukkan individualism/keunikan brand/masalah - Menghapus rencana membuat paper bag dan mini banner Bab 4 - Ganti judul tabel 4.1 menjadi key visual - Tanya percetakan untuk memastikan kesesuaian penggunaan kemasan jenis sliding hardbox atau magnetic hardbox - Membuat sketsa struktur Abstrak - Memperbaiki format abstrak - Menambahkan email saya dan Bu Sui - Mengganti penulisan nama Bu Susi. - Artikel diminta tidak dipublish sehingga menyesuaikan judul artikel/poster dengan judul TA.

NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5	9 Juni 2025	Abstrak - Beberapa kalimat diminta diganti/dihapus - Mencantumkan nama Bu Susi sebagai SUSILAWATI - Saya diminta untuk menulis bahasa Inggris abstrak	Merevisi penulisan abstrak berdasarkan arahan Bu Susi
6	16 Juni 2025	Poster - Desain poster semnas perlu dibuat lebih lengkap agar dapat mewakili konten artikel. Anggap kaya menungkan bahasan presentasi dalam bentuk poster. - Banyak penulisan informasi menggunakan kata-kata yang memakan tempat	- Meringkas informasi tertera pada poster yang terlalu panjang - Memberi lebih banyak penjelasan pada poster dengan bahasa yang lebih ringkas
7	1 Juli 2025	Desain Kemasan - Karena hardbox, kemasan menjadi mahal. Disarankan oleh Bu Susi untuk merevisi desain dengan bahan yang berbeda - Testing perlu dilakukan kembali untuk memperbaiki masalah visual kemasan Bab 4 - Ganti cara menjelaskan proses desain. Jelaskan tentang maksud keputusan desain, bukan prosenya - Isi bab 4 tolong disesuaikan lagi dengan hasil revisi Bab 5 - Merangkum harus menulis mengenai proses perancangan yang dilakukan, bukan hanya teori!!! - Saran dibuat berkaitan/menjawab kesimpulan	- Melakukan revisi laporan TA sesuai arahan - Memperbaiki desain kemasan sesuai arahan dan konsep desain

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Pembimbing Teknis

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI DESAIN GRAFIS	
JURUSAN TEKNIK GRAFIKA PENERBITAN	
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA	
NAMA MAHASISWA	Fairuz Zahira
NAMA PEMBIMBING	Saeful Imam, MT
JUDUL TUGAS AKHIR	PERANCANGAN KEMASAN AKSESORIS PREMIUM UKM KALLAMA ART ESTETIS DAN EKONOMIS
KETERANGAN:	
1. Lembar bimbingan ini digunakan untuk mencatat aktivitas bimbingan mahasiswa	
2. Lembar bimbingan ini ditulis oleh mahasiswa dan diketahui oleh pembimbing	
3. Harap lampirkan lembar bimbingan ini pada laporan Tugas Akhir sebelum sidang	

BIMBINGAN KE-	TANGGAL BIMBINGAN	KOMENTAR PEMBIMBING	RENCANA PROGRESS/REVISI*
1	11 April 2025	Pembimbing teknis belum dapat melakukan tanda tangan bila lembar pengesahan Sempro belum ditanda tangan oleh Pembimbing Materi terlebih dahulu	Setelah mendapatkan tanda tangan dari bu susi selaku pembimbing materi, saya mendapatkan tanda tangan dari Pak Saeful
2	14 May 2025	- Kurangnya kelanjutan antara paragraf pada bab 1 dan 2 - Beberapa kata berbahasa asing belum di-italic-kan - Format table masih belum ditambahkan	Memperbaiki Laporan TA berdasarkan komentar

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2 : Hasil Turnitin



Similarity Report ID: oid:3618:102977085

PAPER NAME	AUTHOR
DG 8C_Fairuz Zahira_Perancangan Kemas Aksesoris Premium UKM Kallama Art Estetis dan Ekonomis.pdf	Fairuz Zahira

WORD COUNT	CHARACTER COUNT
13371 Words	85042 Characters
PAGE COUNT	FILE SIZE
66 Pages	878.2KB
SUBMISSION DATE	REPORT DATE
Jun 30, 2025 9:11 AM GMT+7	Jun 30, 2025 9:16 AM GMT+7

● 7% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 7% Internet database
- Crossref database
- 0% Submitted Works database

- 2% Publications database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

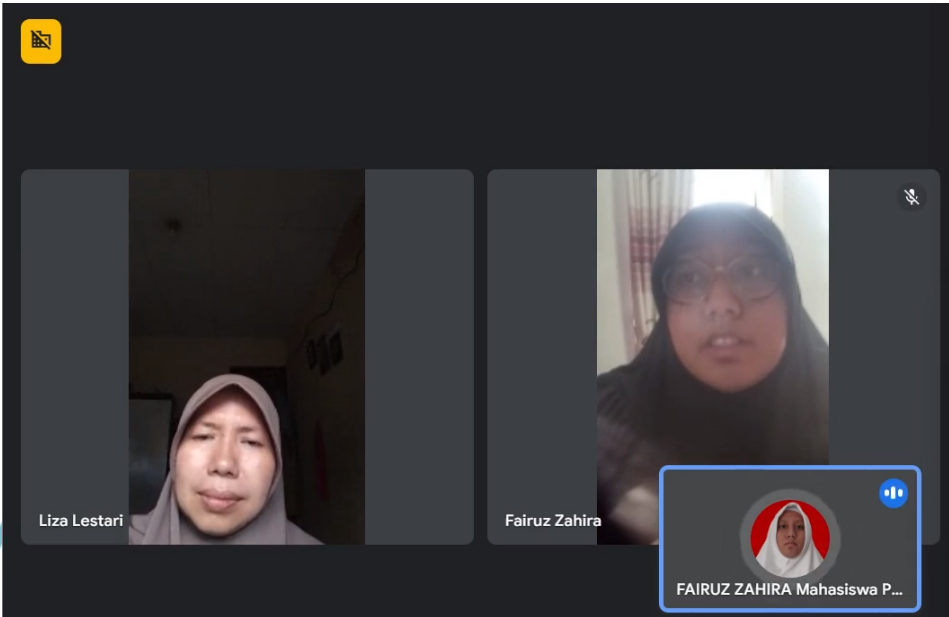
- Bibliographic material
- Quoted material

Summary



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 3 : Dokumentasi Wawancara Klien



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4 : Dokumentasi *Consumers Insight*



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5 : Dokumentasi Wawancara *Testing Prototype 1*



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 6 : Transkrip Wawancara Klien Pertama

Narasumber: Ibu Liza Lestari, Pendiri Kallama Art

Jenis kelamin: Perempuan

Tanggal : 13 Februari 2025

P: Penulis (Fairuz Zahira)

K: Klien (Liza Lestari)

P: Kapan Kallama Art didirikan?

K: Sekitar Januari 2018

P: Apa Visi dan Misi Kallama Art?

K: Visi: menjadi brand aksesoris handmade yang lebih dikenal. Misi : selalu inovatif dan variatif menciptakan desain produk terbaru.

P: Mohon jelaskan peran Ibu Liza dalam perusahaan ini? Apakah sebagai pemilik?

K: Ya, saya sebagai founder

P: Produk apa saja yang dijual oleh Kallama Art?

K: Kalung, gelang, cincin, bros dan aneka aksesoris lainnya.

P: Selain dijual online, apakah produk dijual dengan metode lain? Apakah sering mengikuti kegiatan bazar atau event marketing lainnya?

K: Ya, saya beberapa kali mengikuti event Bazar

P: Siapa target pasar Kallama Art? Apakah ada rentang usia calon pembeli secara spesifik?

K: Target pasar : wanita pekerja atau ibu rumah tangga, suka fashion, usia 25-45th.

P: Apa kelebihan produk Kamalla Art? Apa yang membedakan produk Kallama Art dengan produk lain yang sejenis?

K: Produk kami memakai bahan terbaik seperti batu dan mutiara, dan lebih tahan kuat dan tahan lama karena dibuat satu persatu secara handmade. Kami juga menerima pesanan produk custom.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

P: Apakah saat ini Kallama Art sedang mengalami kendala/masalah dalam menjalankan bisnisnya?

K: Kendala sekarang lebih di online, karena belum bisa sering update di Instagram karena kesibukan bazar dan produksi. Sehingga pesanan dari online menurun tidak seperti dulu.

P: Apakah ada alasan khusus mengapa Kallama Art membutuhkan desain kemasan baru?

K: Untuk identitas brand, karena sampai saat ini desain kemasan kami masih berubah2. Kami mempunyai produk yang kecil/ sederhana dengan harga ekonomis dan produk premium. Masih bingung dengan kemasannya

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 7 : Transkrip Wawancara Klien Kedua

Narasumber: Ibu Liza Lestari, Pendiri Kallama Art

Jenis kelamin: Perempuan

Tanggal : 13 Februari 2025

P: Penulis (Fairuz Zahira)

K: Klien (Liza Lestari)

P : Bagaimana proses pembuatan aksesoris Kallama Art?

K : Jadi kawat tembaga dirangkai ke batu jadi dijadikan bros, gelang. Jadi semuanya dibuat *handmade*

P : Proses pembuatan satu produk itu lama ga?

K : Tergantung desainnya. Kalau desainnya yang kecil, yang simple itu sebentar. Tapi kalau misalnya dia yang pake full-batu terus ada ukirannya, ukurannya itu banyak itu bisa dua hari deh kalau dikerjain terus

P : Kallama Art memiliki berapa motif desain?

K : Kalau desain mah banyak. Soalnya memang bikin inovasi desain terus ya abisnya kalau itu itu aja orang kan jadi bosan. Ada yang besar ada yang kecil, ada yang lebih simple lagi, yah gitu.

P : Dapat bahannya gampang ga?

K : Gampang, ada supplier nya

P : Kalau harga produk saya mau liat Kallama art jual apaan bisa dilihat dimana?

K : Bisa dilihat dia aksesoris_callistaa (instagram)

P : Kalau rata-rata penjualan perbulan biasanya bagaimana?

K : Kalau bagus ya, tapi tetap ada yang peak season ada yang low seasonnya. Ada yang bulan tertentu dia up ada bulan tertentu lagi dia down. Makanya kaya tadi, perlu inovasi desain terus, jadi desain brosnya macem-macem desain-desain brosnya.

P : Ibu jual bukan bros saja kah?

K : Iya, ada kalung ada gelang ada cincin, warna juga beda beda. Kalau custom juga bisa. Kaya misalnya ada customer ada batunya, dari pada batunya di simpen doang bisa dibikin jadi bros atau kalung, itu saya bisa kerjain juga.

P : Kalau perkembangan tingkat penjualan itu naik-turun ya biasanya?

K : Iya pasti ada

P : Kalau untuk kemasan saat ini, kemasan yang dipakai itu yang gimana?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

K : Kalau untuk yang premium saya pake kotak aja. Kalau kemasan biasa saya pake plastik OPP yang biasa aja. Tapi kalau misalnya lebih premium saya pake kotak, atau pun ada pouch serut aja. Tergantung produknya.

P : Kalau saat ini kemasan yang ibu pakai ada kendalanya ga?

K : Kadang-kadang saya perlu kotak tapi dia gausah terlalu premium gitu kan. Kadangkala ada yang khusus ketebalan kertas ya, saya kurang paham kalau kertas ya. Saya butuh yang lebih kecil. Saya juga ada supplier kotak untuk bikin kotak dia ga bisa kalau ga langsung pesan banyak. Mereka mau kalau saya harus langsung pesan banyak yang namanya UMKMan terbatas kan mbak ya, jadi yang sedikit aja. Jadi pake aja kotak yang besar untuk produk yang biasa, yang standar. Tapi jadi kurang cocok sebenarnya.

P : Jadi kemasan yang biasa Ibu pakai masih terlalu mahal?

K : Kalau yang produk yang mahal sih ada yang sesuai ya, memang disesuaikan. Untuk produk yang biasa ada customer yang diminta packing pake box. Itu untuk yang harganya standar, yang harga biasanya belum nemu yang tepat. Juga untuk yang premium boxnya yang hardbox ya, itu juga dari situ aja, ga ada desain khususnya yang khusus mencirikan kallama art itu belum aja.

P : Jadi kendalanya di jenis bahannya sama desainnya?

K : Iya

P : Untuk kemasan yang pengen dibuat sekarang artinya yang dicari itu yang gimana? Artinya yang tipis?

K : Tipis sebenarnya jangan yang terlalu tipis juga, terus ukuran jangan yang terlalu besar juga

P : Kalau kemasan, Ibu tertarik menggunakan *window* ga?

K : Iya, ada *window*-nya

P : Ini kemasan ibu pake selain pas dikirim ke pelanggan. Kan ibu sering Ikut bazar ya?

K : Kalau bazaar saya ga terlalu pake kemasan ya. Abisnya customer langsung on the spot beli, kalau premium saya kasih pouch aja. Tapi kendala untuk kirim yang online kan yang begitu aja kurang menarik ya, jadi masalahnya di boxnya, masih belum standar jadi box beda-beda terus.

P : Jadi kalau bazar beda lagi kemasannya?

K : Beda lagi. Karena orang langsung beli, "yaudah ga usah dibungkus", langsung simpan atau pake. Jadinya ga terlalu perlu. Lagian kalau bawa bawa box juga kalau bazaar makan tempatkan mbak

P : Iya sih, rada ribet juga, harus disusun nya. Lebih enak langsung masuk



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

P : untuk desain kemasan yang pengen didesain ini Ibu punya bayangan ga desainnya gimana? K : Tergantung sih, bisa box yang buka atau yang sliding.
P : Branding, Kallama Art sudah ada logo ya? Ada ya tema yang biasanya dibawa ga? K : Palingan tulisan kallama artnya aja sama logo mahkotanya
P : Berarti untuk perancangan kemasan saat ini itu untuk produk onlinenya saat ini. K : Iya
P : Kalau kemasan Ibu pake 1 kemasan untuk 1 produk atau Ibu punya rencana bundle? K : 1 produk 1 kemasan. Saya juga ada rencana buat bundle. Kalau di taro di box yang rada besar itu jadi berantakan pas dibuka. Masih bingung juga sebenarnya
P : Bundle itu sering Ibu jualan? K : Kadang-kadang doang, bisanya buat kustom doang. Ga ngestock kemasannya biasanya
P : Selain logo Ibu ada pesan yang ingin dikomunikasikan di kemasan kaya sosial media? K : Ga sih, yang lain bisa dipake tag biasa untuk keterangan terbuat dari apa, ataupun lgo-logo binaan. Tapi kalau di box nya logonya aja
P : Kalau sosial media atau nomor WA? K : Masukin iya, tapi ada yang bilang perlu dimasukin ada yang enggak ya? Instagramnya aja ya? Kalau WA ga usah dimasukin
P : Saya nyadar kalau ibu punya 2 akun instagram ya? Itu bedanya apaan ya? K : Sama aja sih, soalnya salah satu pernah ke ban. Paling sering pake akun Aksesoris Callistaa abisnya yang duluan
P : Target audiens kallama art secara wilayah ibu fokus kemana? K : Seindonesia sih
P : Ibu memiliki toko offline ga? K : Belum, kalau kerjasama dengan toko saya belum mulai lagi. Dulu sempat pernah, tapi nanti mau mulai lagi. Biasanya nitip (konsinyasi).
P : Tahun-tahun akhir ini, yang biasa beli produk ibu itu siapa? K : Biasanya wanita pekerja
P : Kalau remaja sering ga? K : Tergantung desainnya. Kan ada desain yang simpel untuk ABG, tapi saya ga fokus disitu. Yang 20-an keatas



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

P : Ibu pernah mendapatkan feedback atau testimoni ga? Seperti bagaimana?

K : Ada sih ada, tapi ga pernah di posting. Intinya bagus. Terus juga untuk premium, ada *after- sale service* nya. Jadi kalau ada kerusakan bisa diperbaiki.

P : Pasar kerajinan itu banyak peminatnya ga?

K : Kembali lagi ke target markets saya

P : Setiap bulan ada pelanggan ga?

K : Ada, Mba

P : Persaingan di kalangan kerajinan tangan ketat ga?

K : Masing-masing punya ciri khas dan kustomernya masing-masing. Kalau kerajinan tangan bersaingnya dengan desain masing-masing, tidak fokus ke kompetitor. Tergantung selera kustomer. Kita ke inovasi sendiri aja. Inovasi ke kotak kemasan boleh. Banyak yang nyaranin ada cardnya yang disertakan. Pasti kemasan pasti kan bukan cuman kemasan, blek sama brosnya doang. Kan pasti ada thank you nya, atau ada cara-cara ininya. Jadi mungkin bisa dibantu itunya, mbak, info itunya. Kalau yang online rata-ratanya yang premium boxnya. Kan kalau di bazaar itu biasanya yang laku itu yang murah meriah. Karena khusus, jadi harus ada cara perawatan, pernah coba dibikin di canva tapi masih terasa ada yang kurang

P : Kalau penjualan, biasanya fokus jualan online atau offline di bazaar?

K : Sekarang lebih fokus sama offline. Online kurang, tapi yang dijual yang premiumnya.

P : Kalau bazaar biasanya di sekitar jabodetabek?

K : Iya se jabodetabek, spesifiknya Jakarta dan Bogor

P : Kalau Ibu di bazar promosi pake banner ga?

K : Ga, karena soalnya makan tempat. Tapi pengen ada logo aja ditaplak meja. abisnya kalau memasang banner besar nanti kan nutupin yang di sebelah, nanti sebelah komplain.

P : Kalau banner yang digantung gimana?

K : Kadang saya ga selamanya dapet sendiri, kadangkannya patungan sama temen, kan ga boleh merk saya sendirikan. Tapi kan bayar bazar patungan, jadi dia ga pake merek, saya juga ga pake merek, cuman kita dapat meja masing-masing. Saya rencananya di meja itu pasang taplak yang ada logo.

P: Pake reseller detik ini masih buka? Sistemnya gimana?

K: Iya, masih buka. dapat kurungan 20%

P: Branding kallama art seperti apaan? Baru logo?

K : saya sukanya warna-warna emas, makanya warnanya mahkota

P : Artinya Ibu ingin mewakili kallama art dengan kecantikan dan elegan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

P : Ibu yang menginspirasi ibu untuk membuat karya aksesoris ini gimana?

K : Awalnya iseng untuk mengisi waktu luang, bikin-bikin pas anak berangkat sekolah. Lama-lama oh kayanya suka. Posting-posting ada yang nanyain, yaudah dijual. Terus liat-liat ke Youtube ke instagram, eh apa sih yang lagi trend.

P : Dikalama art kerja sendiri atau ada yang bantu?

K : Ada yang bantu, ada anak saya sama satu lagi ada yang bantu





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 8 : Transkrip Wawancara Narasumber 1

Narasumber: Nina Diana

Jenis kelamin: Perempuan

Tanggal : 4 April 2025

P: Penulis (Fairuz Zahira)

N: Narasumber (Nina Diana)

P : Sebelum kita mulai, boleh saya minta nama Ibu tidak N : Nina Diana
P : Umur Ibu? N : 53
P : Ibu tertarik sama fashion gak? N : Tertarik, pasti. Ngikutin kayak yang model model sekarang seperti apa pasti ngikutin.
P : Kalau Ibu ngikutin biasanya denger darimana? N : Biasanya lebih banyak denger dari berita dari media sosial dari TV dari temen temen kerja, jadi ngikutin, iya.
P : Di kalangan fashion aksesoris itu sering dipake ya? N : Iya, jadi pelengkap. Pasti setiap fashion itu ada pelengkap nya, fashion itu harus pake aksesoris.
P : Ibu sering beli aksesoris gak? N : Aksesoris ibu pasti paling sering beli. Biasanya ngikutin model baju atau kerudung pasti ngikutin warnanya atau pasti beli bros yang baru atau aksesoris yang baru
P : Kalau aksesoris ibu paling sering beli yang kayak gimana? N : Yang paling sering dibeli itu bros sama aksesoris kerudung ya bros atau penitinya tuh aksesoris kerudung semua. Tapi kalau aksesoris yang lain kayak gelang, kalung, cincin itu gak begitu sering.
P : Sejauh ini Ibu pernah dengar tentang aksesoris yang dibuat dari kawat tembaga gak? N : Aksesoris kawat tembaga itu belum pernah dengar.
P : Ibu pernah dengar Kallama Art gak sebelumnya? N : Kalau Kallama Art belum pernah.
P : Ibu pernah beli produk UMKM gak kalau aksesoris? N : belum pernah biasanya beli aksesoris di tempat-tempat yang paling dekat aja kayak di supermarket tapi kalau khusus UMKM termasuk juga di Kallama Art belum pernah. Jadi yang sederhana aja.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

P : Ibu berarti kalau beli aksesoris itu offline ya gak online? N : Iya langsung gak online.
P : Ibu pernah beli aksesoris online gak tapi? N : Belum pernah. Biasanya datang langsung dilihat dulu barangnya ukurannya penitinya kemasannya gitu baru langsung dibeli.
P : Menurut Ibu desain kemasan produk yang bagus itu penting gak? N : Kemasannya penting harus bagus supaya menarik untuk dibeli
P : Yang paling penting dari sebuah desain kemasan itu apaan kalau untuk aksesoris? N : Yang bagus itu kemasan yang unik yang beda dari yang lain. Unik bisa dari gambar gambarnya yang menarik, warna warnanya yang menarik jadi konsumen berminat untuk beli produk itu karena kemasannya bagus.
P : Kalau keamanan dan kemudahan menggunakan kemasan penting juga gak? N : Iya penting juga.
P : Ibu pernah denger istilah unboxing experience gak? N : pernah dengar. Pengalaman buka kemasan itu penting juga bikin konsumen puas dan ingin balik membeli produk itu kalau dibuat menarik.
P : Menurut ibu kalau desain kemasan aksesoris dikasih jendela itu menarik gak? Perlu gak? Atau ibu lebih suka kalau polos cuma gambar doang di atas? N : Sebetulnya kalau polos bagus tapi kalau di kasih window juga lebih menarik lagi karena pembeli itu bisa melihat langsung produk yang ada didalamnya jadi semakin yakin kalau barang ini yang akan dibeli karena sudah lihat isi kemasannya dari window itu.
P : Menurut ibu yang lebih menarik perhatian itu apa? Sliding box, magnetic box, atau removable lid box? Lebih tertarik yang mana? N : Yang magnetic karena dia bisa lebih rapi tutupnya dan gak akan lepas dan tetap rapi dan lebih bagus diliatnya.
P : menurut ibu kalau kemasan aksesoris dengan yang satu warna atau yang warna warni? N : cukup dengan yang satu warna yang polos aja jadi gak terlalu rame ya dengan gambar gambarnya tapi cukup dengan warna yang terang menarik
P : Ibu lebih tertarik kalau kemasannya ilustratif atau minimalistik? N : sebetulnya dengan yang satu warna dengan sedikit gambar gambar bunga atau gambar yang menarik sudah cukup jadi gak terlalu rame
P : Ibu pernah tidak memesan sesuatu online itu dikasih kartu terima kasih? N : tidak, belum pernah
P : Menurut ibu kartu terima kasih ini kalau di masukkan ke dalam kemasan menarik gak? Penting N : Sangat menarik tetapi kelihatannya tidak terlalu penting



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

P : Kalau ibu beli produk aksesoris offline yang bikin ibu tertarik dengan produknya itu apaan?

N : Biasanya nomor satu itu desainnya yang menarik misalkan bros dalam bentuk pita binatang kupu kupu baru kemasannya terus harganya

P : Kalau ibu biasanya beli aksesoris kemasannya pake apaan?

N : sederhana aja kemasannya hanya plastik bening yang ukurannya ngikutin ukuran si brosnnya dan ada sedikit tempelan label nama yang bikin produknya

P : Menurut ibu layak gak kalau kemasan kardus yang kokoh buat aksesoris?

N : Kalau disesuaikan dengan produknya bagus pake kardus yang kokoh pasti juga harganya nanti ngikutin ya lebih mahal

P : Kalau selama ini ketika ibu beli aksesoris ada keluhan kesah gak sama kemasannya?

N : kalau kemasan memang biasanya plastiknya itu terlalu tipis untuk bros yang agak berat jadi itu gampang sobek. Kalau robek biasanya aksesoris itu gampang jatuh lepas dari kantong dan mata atau manik maniknya lepas

P : Ibu punya saran gak untuk desain kemasan aksesoris

N : Sarannya sih kemasan itu dibuat menarik disesuaikan dengan gambar dan warna yang bagus tapi juga kemasan itu gak membuat harga si produk itu menjadi terlalu mahal

P : Biasanya ibu kalau beli produk aksesoris kemasannya ibu buang atau simpen?

N : Karena kemasannya hanya plastik kecil kalau begitu dibuka udah sobek dan gak bisa dipake lagi udah pasti dibuang jadi gak bisa disimpen

P : Kalau seandainya kemasannya kardus kokoh ibu simpen atau buang?

N : Kalau kemasan kemasan yang kokoh yang tebal yang ada tutupnya biasanya disimpen karena nanti setelah penggunaan aksesoris dikembalikan ke tempatnya yaitu tempat yang sama

P : Berarti lebih baik kalau kemasan produknya itu gampang disimpen juga ya bentuknya gak terlalu gila gitu jadi susah di simpen gitukan ya

N : iya biar bisa kita simpen aksesorisnya balik ke tempatnya biar bisa kita manfaatin lagi

P : Apakah ibu ada saran lain untuk desain kemasan untuk aksesoris?

N : kayaknya sudah cukup kemasan yang ada sekarang itu kalau memang aksesorisnya itu kecil cukup dengan plastik kecil tapi kalau yang besar berat banyak manik maniknya yang kita takut lepas lebih baik di kotak yang lebih kokoh jadi bisa disimpan lagi.

P : Kalau aksesoris yang rada besar bakal Ibu beli gak?

N : Karena gak diperlukan jadi cukup yang kecil kecil aja untuk keperluan kerudung. Yang kecil kecil aja.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 9 : Transkrip Wawancara Narasumber 2

Narasumber: Selly Rosidah

Jenis kelamin: Perempuan

Tanggal : 4 April 2025

P: Penulis (Fairuz Zahira)

N: Narasumber (Selly Rosidah)

P : Ibu umurnya berapa bu?

N : Usia saya saat ini 52 tahun

P : Apakah ibu tertarik dengan fashion?

N : tentu saja sebagaimana umumnya perempuan tertarik dengan fashion

P : Ibu biasanya dengar informasi tentang fashion darimana?

N : dari media sosial dari toko toko baju kadang iklan bermunculan di Facebook fl.

P : Menurut Ibu penggunaan aksesoris masih relevan gak dalam fashion?

N : Walaupun saya tidak terlalu berlebihan dalam penggunaan aksesoris tapi saya pake yang standar misalnya kalung gelang anting bros biasanya untuk jilbab

P : Kalau beli aksesoris ibu paling sering beli yang mana?

N : Kalau kalung cincin gelang biasanya emas ya jadi gak terlalu sering beli ya biasanya sekali belikan untuk bertahun tahun tapi kalau bros saya biasa beli yang bukan emas lebih sering belinya karena suka berganti ganti

P : Ibu pernah denger tentang aksesoris kawat tembaga gak?

N : belum pernah.

P : Ibu belum pernah ngedenger tentang Kallama Art?

N : Kallama art belum pernah

P : Apa yang membuat produk Kallama Art menarik? Apa pendapat ibu mengenai UKM Kallama Art?

N : Karena saya memang belum pernah mendengar sebelumnya ya jadi belum tau juga produk produknya seperti apa jadi saya belum bisa memberikan pendapat ya karena belum pernah melihat produknya di pasaran

P : Ibu sering beli produk dari umkm gak?

N : Iya biasanya bros bros yang sederhana itu kan produksi dari ibu ibu gitu ya yang membuat umkm

P : Dibanding sama brand ternama ibu lebih mending beli produk umkm atau yang brand gitu

N : untuk bros saya lebih suka produk umkm karena murah meriah dan modelnya tidak kalah bagus yang penting harganya lebih ekonomis



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

P : Kalau ibu beli aksesoris biasanya produknya dikemas pakai apaan? N : biasanya pakai kotak kardus atau berbagai bentuk lain yang seperti bahan plastik tipis transparan atau yang tebal pekat berwarna
P : Kalau yang kardus softbox? Atau hardbox? N : Umumnya hard box karena lebih kuat karena semakin besar semakin berat sehingga perlu box yang lebih tebal
P : Menurut ibu desain kemasan produk itu penting gak? N : Penting saya membeli untuk digunakan sendiri kemasan produk itu yang penting kuat ya tapi kalau saya beli untuk saya hadiahkan ke teman atau saudara maka selain kuat harus juga menarik desainnya
P : Kalau kelengkapan informasi dan kemudahan buka tutup itu penting juga gak? N : Kalau informasi sepertinya kurang perlu ya tapi kalau kemudahan buka tutup iya karena kadang kadang kita kalau ada kemasan gitu ini bukanya gimana ya kalau complicated bukanya jadi gak praktis
P : Ibu pernah dengar tentang unboxing experience gak? N : Gak pernah
P : Kalau pengalaman unboxing yang menarik itu penting gak? N : tergantung tujuan kita beli kalau misalnya ada seorang yang ulang tahun kita beli hadiah dengan model box yang misalnya boxnya pertamanya besar dibuka ada box lagi ada box lagi ada box lagi sampai box terkecil disitu baru isinya itu akan menarik pada momen momen seperti ulang tahun ketika unboxing disaksikan oleh teman teman yang lainnya jadi seru ya tapi kalau untuk penggunaan sendiri sih kurang
P : Menurut ibu menarik gak kalau desain kemasan aksesoris itu pakai window? N : Menarik jadi kita gak perlu buka box sudah terlihat isinya seperti apa walaupun kurang jelas
P : Menurut ibu lebih mending ada atau polos? N : ada lebih bagus
P : Ibu lebih tertarik dengan sliding, removable lid, atau magnetic box? N : kayaknya yang sliding box unik ya karena yang dua sisanya lebih umum ya
P : Menurut ibu kalau produk aksesoris lebih menarik kalau kemasannya satu dua warna doang atau beberapa jumlah? N : Kalau misalnya lebih kelihatan mewah itu satu dua warna aja karena kalau terlalu banyak warna gak kelihatan mewah gitu
P : Menurut ibu lebih menarik kemasan yang ilustratif atau minimalistik? N : kalau menurut saya gak terlalu rame ya jadi warnanya juga gak banyak gambarnya juga tidak terlalu rame saya selarnya lebih suka yang gak terlalu rame baik dalam hal warna atau motifnya



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

P : Ibu pernah gak kalau beli produk dapat kartu terima kasih gitu? Menurut ibu kalau kartu ucapan terima kasih itu menarik gak? Penting gak?

N : Kalau saya pribadi sih tidak menarik, tidak penting kalau menurut saya

P : Kalau ibu beli produk aksesoris biasanya online atau offline?

N : lebih sering offline jadi bisa liat langsung justru kadang kadang gak niat beli karena ngeliat kita lewat toko aksesoris ih bagus ya liat liat jadi beli karena lebih suka liat langsung kalau liat dari online kan belum tentu sesuai dengan aslinya materialnya bentuknya dll

P : Kalau offline ibu paling sering belinya dimana?

N : Di mall. Pernah juga di bazaar karena juga kita sambil liat liat pameran apa eh ketemu aksesoris bagus beli gitu termasuk sering juga di bazaar atau di mall

P : Yang membuat ibu tertarik untuk nyamperin booth produk perhiasan sama aksesoris itu gara gara apa?

N : Pertama displaynya ya kan habisnya barang barangnya dipamerkan gitu ya di taro di display gitu jadi kita kan bisa liat liat jadi pertama model modelnya ya terus baru kita cek mahal gak kalau terjangkau ya baru kita beli

P : Ibu biasanya kalau beli hiasan berarti biasanya lebih sering yang kecil daripada yang besar ya

N : Iya, untuk aksesoris baju lebih sering yang kecil dan sedang gak suka yang besar

P : Kalau yang besar pernah gak?

N : Hampir gak pernah ya sedang ya pernahnya kecil atau sedang

P : Kalau biasanya beli produk produk hiasan sering ada kayak iklannya gak kayak banner atau poster atau langsung aja?

N : Biasanya gak pake banner ya biasanya langsung aja kelihatan ada di gelar di meja kacanya atau terbuka malah aksesorisnya

P : Selama ibu pernah punya pengalaman sama beli produk aksesoris ada keluhan kesah gak sama kemasannya?

N : iya biasanya keluhan misalnya kita beli bros ternyata penitinya itu tidak tajam akibatnya merusak baju ya kalau gak tajam jadi pas kita pasang gak masuk masuk jadi harus tekan dan kalau dipaksakan itu baju bisa rusak gitu yang bagus kan kalau penitinya tajam terus kedua misalnya pake mata mata ya mata matanya pada copot jadi baru dipake sekali dua kali matanya pada copot jadikan udah gak cantik lagi ketiga kadang untuk material tertentu berkarat kita beli misalnya warna apa gatau jadi berkarat lama kelamaan jadi berkarat

P : Sama kemasannya sendiri ada keluhan kesah gak?

N : Sejauh ini sih gak ya dikarenakan secara umum aksesoris bros yang sering saya beli kan ringan kan ya jadi dengan kemasan kotak aja aman aman aja sih kalau kemasan

P : Kalau kemasan plastik tipis juga? Jarang ada masalah?

N : Gak ada masalah dikarenakan secara umum ringan ya jadi gak masalah. Tapi tergantung kalau yang bros yang ada ringkih mungkin harus dikasih semacam kotak ya biar lebih aman gak sekedar plastik aja



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

P : Ibu punya saran gak untuk desain kemasan yang bagus?

N : Kalau menurut saya pertama harus aman supaya aksesoris yang kita beli tidak rusak kedua harus menarik terutama kalau kita hendak membelikan aksesoris itu sebagai hadiah kepada teman atau keluarga terus warnanya desainnya menarik kalau selera saya seperti yang tadi saya bilang gak terlalu rame gak terlalu warna warni tetapi anggun jadi terlihat elegan

P : Biasanya kalau ibu habis beli produk aksesoris kemasannya disimpen atau disimpen?

N : Saya gak terlalu suka simpen ya untuk keperluan sendiri yang penting aksesoris sudah sampai dirumah udah saya gak simpen juga atau disimpen sesaat sudah tidak dibutuhkan saya buang juga. Kecuali memang aksesoris itu lebih bagus disimpen di box lagi tapi karena saya punya laci untuk menyimpan bros jadi gak perlu juga karena terlalu memakan tempat

P : Kalau disimpan juga biasanya buat nyimpen si aksesorisnya juga ya?

N : Iya

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 10 : Transkrip Wawancara Narasumber 3

Narasumber: Beatun Umroh

Jenis kelamin: Perempuan

Tanggal : 5 April 2025

P: Penulis (Fairuz Zahira)

N: Narasumber

P: Ibu namanya siapa? N: Beatun Umroh
P : Umurnya? N : 55
P: Apakah Ibu tertarik dengan fashion? N: Fashion? Suka
P: Ibu dapet berita fashion biasanya darimana? N: Suka ngikutin juga, tapi tergantung fashionya apa dulu. Terkadang dari berita, dari temen juga ada, kadang langsung ke tokonya
P : Sering beli aksesoris ga? N : Sering
P: Biasanya sering beli aksesoris yang mana? N: Yang lebih suka bros. Kadang cincin, kadang kalung, kadang gelang juga suka
P: Ibu pernah dengar tentang aksesoris kawat tembaga belum? N: Pernah denger aksesoris tembaga, perak, emas dan titanium.
P: Ibu pernah dengar tentang Kallama Art ga? N: Nah itu kekurangan ibu, kalau ibu sudah seneng sama barang suka ga liat brandnya. Cuman taunya jasa dari apa.
P: Jadi Kallama Art itu brand UMKM. Dia buat aksesoris dari kawat tembaga. Jadi dia berupa rangkaian dengan batu-batuan. N: Liat juga pernah. Sudah pernah beli sih tapi gatau namanya. Yang dari apa sih, yang suka dibakar-bakar itu. Nama bendanya sih gatau
P : Menurut Ibu ada yang menarik dari produk Kallama Art? N: Ada yang menarik. Menarik semua ya menurut ibu. Kan setiap aksesoris punya fungsi masing-masing sih. Kaya bros atau cincin.
P: Ibu sering beli produk UMKM ga, atau Ibu lebih minat dengan brand yang lebih terkenal? N: Tergantung modelnya, kalau menarik dari UMKM saya beli. Kalau dimall, ditempat agen, kalau menarik saya beli.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

P: Menurut Ibu apakah desain kemasan yang bagus itu penting?

N: Desain yang bagus ya? Ada contohnya ga?

P: Jadi lebih ke arah, kalau desain kemasan bagus dari kualitas

N: Jadi kalau Ibu yang beli ya? Biasanya kalau bros atau kalung atau gelang, biasanya pake kemasan plastik saya ya. Paling dikasih label.

N: Kalau menurut ibu sih, Ibu pribadi ga liat brand. Tapi kalau memang menarik perhiasannya, Ibu beli. Jadi ga harus monoton ngeliat brandnya. Kalau brandnya bagus tapi produknya ngga ya ga beli. Kalau kemasan sih itu tergantung orang. Kalau Ibu plastik juga boleh, dikasih kerta atau kotak atau apa itu juga bagus

P: Kalau menurut ibu, apa yang menjadi paling penting dari desain kemasan itu apa?

N: Desain kemasan juga penting. Kalau setiap orang punya nilai masing-masing dalam membeli. Ada yang peduli dengan desain kemasan, ada yang lebih merhatiin produk. Tapi menunjang juga sih, yang namanya desain

P: Kalau menurut Ibu keamanan produk juga penting ga?

N: Kalau menurut ibu, desain yang unik untuk menunjang bendanya itu bagus juga sih

P: Ibu pernah mendengar istilah unboxing experience ga?

N: Apa tu ya?

P: Unboxing experience itu pengalaman yang termasuk dari desain kemasan. Misalnya kalau buka kemasan itu didesain untuk memberikan kepuasan. Misalnya ada visual spesial disisi dalam kemasan.

N: Menurut ibu penting juga sih untuk ada teks di dalam kemasan. Kalau seumurannya ibu sih, kalau umpamanya beli, pengemasan rapih terus aman itu boleh juga. Terus terkadang pengen buru buka. Yang penting yang mudah aja.

Yang penting dari desain kemasan itu yang simple, unik dan mudah dibuka

P: Berikut adalah kemasan yang memiliki jendela, jadi kaya ada bolong di tengah kemasan yang biasanya dilapisin pake plastik mika. Ibu tertarik ga dengan kemasan dengan jendela seperti contoh atau Ibu lebih minat dengan kemasan tanpa jendela?

N: Menarik! Jadi benda yang mau dibeli terlihat.

P: Kalau dibandingin sama kemasan yang polos, lebih tertarik ya mana?

N: Kalau menurut ibu gini sih, yang penting bisa dibuka aja.

P: Berikut akan disajikan gambar model kemasan. Ada sliding box, dia dibukanya kaya laci. Ada removable lid box, dia ada tutup terpisahnya. Terus ada magnetic box, dia tutupnya nyambung langsung dengan utama kemasan jadi langsung bisa ditutup.

N: Kalau harus pilih salah satu, boleh ga ditambah masukan lain?

P: Boleh

N: Ibu lebih suka yang sliding, tapi ditambah jendela. Terus dipingirannya di kasih aksesoris di kertasnya (kaya tulisan misalnya).



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

P: Menurut Ibu apakah desain kemasan lebih menarik bila menggunakan warna minimum atau kalau colorful?

N: Saya lebih suka colorful, tapi warna dasarnya calm/soft/pastel.

P: Berhubungan dengan keramaian visual. Menurut ibu lebih menarik desain ilustratif, jadi ada gambar dan motif hampir menutupi seluruh permukaan kemasan. Atau Ibu lebih suka dengan minimalistic yang lebih banyak ruang putihnya?

N: Yang minimalist, Ibu lebih suka yang itu

P: Selama ibu pernah melakukan pembelian, pernah menerima kartu terima kasih ga?

N: Enggak sih kalau beli langsung dimana pun kayanya ga ada ucapan terima kasihnya. Palingannya di kantongnya, tapi kalau kemasan kotaknya sih enggak sih. Kecuali kalau kita pesan buat souvenir baru biasanya ada terima kasihnya.

P: Menurut Ibu kemasan yang ada ucapan terima kasihnya menarik ga?

N: Menurut Ibu bagus, jadi kita merealisasikan pembeli. Jadi brandnya menghargai orang yang beli

P: Kalau ibu beli aksesoris biasanya online atau offline?

N: Kalau Ibu langsung. Kalau online apa yang kita mau ga sesuai. Jadi lebih suka yang langsung beli.

P: Kalau beli online pernah ga?

N: Kalau online emang ada fotonya, tapi pas dibeli suka ga sesuai. Pernah sih tapi lebih suka yang offline abisnya langsung dibelikan

P: Kalau pembelian offline biasanya dilakukan dimana? Di bazar? Atau mall terdekat?

N: Ibu kalau beli biasanya langsung ke Asemka (agennya). Kalau ga di Jatinegara. Iya jadi langsung ke tokonya. Disitu banyak yang bisa dilihat. Tapi kalau model ibu, kadang-kadang produknya yang ibu lihat bukan kemasannya. Tapi kemasan butuh juga sih untuk menunjang nilai bendanya.

P: Ibu biasanya kalau beli offline apa yang buat ibu tertarik untuk nyamperin sebuah toko? Apakah display cara menyusun produknya? Atau karena produknya menarik?

N: Kadang desain nya menarik, terus dari tempat penjualannya menarik. Yang paling menunjang itu paling desain toko aksesorisnya.

P: Kalau beli aksesoris biasanya ada media promosinya ga? Kaya ada poster atau brosurnya ga?

N: Enggak, Ibu biasanya ga perhatian media promosi, langsung perhatiin produk. Kalau bagus, beli.

P: Ibu saat membeli aksesoris biasanya dikemas dalam kemasan seperti apa?

N: Biasanya yang Ibu sering liat itu plastik sesuai dengan ukuran produknya. Pernah liat juga kemasan dari mika, tapi kalau gitu nanti harganya rada naik.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

P: Kalau aksesoris yang pake kemasan kotak pernah beli ga?

N: Pernah juga liat. Kemasannya bagus ini. Terus diliat kalau ada mikanya, ada jendelanya, aksesorisnya bagus, beli.

P: Se jauh ini, berdasarkan pengalaman ibu membeli produk aksesoris Ibu memiliki keluhan ga?

N: Pernah, biasanya labelnya yang suka cepet copot atau sobek. Tapi kalau kemasannya bagus kadang enggak sih, ga masalah.

P: Ibu sejauh ini punya saran untuk desain kemasan yang bagus ga?

N: Biar menaikkan nilai harga brosnya, boleh juga dipakein kemasan. Kemasan yang bagus, yang menarik. Kalau buat bro sarannya sih, boleh juga pake yang sliding box, agak tipis, menggunakan jendela mika, terus ada gambarnya. Yang penting ukuran kemasannya sesuai dengan benda yang dijual.

P: Ibu kalau beli aksesoris, kemasan nya di buang atau simpan?

N: Enggak, disimpan. Karena untuk naro aksesoris lagi

P: Biasanya kalau kemasan ibu gunakan untuk menyimpan produk kembali atau jadi tempat buat naro barang lain kaya benda?

N: Biasanya buat naro produknya lagi, bro atau gelang nanti dikembalikan kepada kemasannya.

P: Selain yang sudah dibahas tadi, apakah Ibu memiliki saran lain untuk desain kemasan?

N: Kalau saran Ibu kemasannya yang menarik aja. Kalau bisa nih ya, misalkan nih benda yang kita beli kita suka ya tuh. Kemasannya minimal yang awet, biar ga rusak.

P: Menurut Ibu kemasan yang gampang disusun itu penting ga?

N: Kalau untuk Ibu itu penting. Abisnya kita suka dengan benda yang kita beli. Terus kalau tempat penyimpanannya gampang rusak ya agak kecewa sih, abis itu untuk nyimpan barang yang kita suka itu.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 11 : Transkrip Wawancara Narasumber 4

Narasumber: Sinzi

Jenis kelamin: Perempuan

Tanggal : 5 April 2025

P: Penulis (Fairuz Zahira)

N: Narasumber

P: Sebelum lanjut pertanyaanya, boleh minta nama kakak gak. N : Sinzi
P : Umurnya kakak? N : 24
P : Ok, untuk pertanyaan pertama, kakak tertarik sama fashion gak? N : iya, ada.
P : biasanya kalau fashion itu kayak baju atau aksesoris gitu? N : mm, lebih ke baju sih, lebih ke pakaian
P : Kalau kakak ngikutin urusan fashion itu biasanya dapat info tentang fashion itu biasanya dari teman keluarga atau ya dari online N : dari social media
P: Terus, kalau, kalau penggunaan aksesoris di fashion gini hari itu masih relevan tidak? Atau? N: menurut aku sih masih ya, cuman aku pribadi aku gak pake, tapi biasanya aku, aku masih beli aksesoris untuk keluarga kayak ibu kakak, gitu
P : Biasanya kalau beli aksesoris itu berupa apaan? N : Kalau aksesoris biasanya hanya bros sih karena kan satu keluarga pake hijab jadi kita gak pake aksesoris yang untuk hiasan gitu. Jadi lebih ke iya
P : Apasih pendapat kakak tentang aksesoris tembaga kayak gini kayak gimana? N : Ini aku baru pertama kali liat sih, tapi dia cantik ya. Dia ini bisa, apakah dia bisa berubah warna atau gak P : Sejauh saya denger sih rasanya gak deh, saya kurang pasti kalau itu N : Ini pertama kali liat, ini bagus banget sih karena biasanya kan kayak bros yaudah warnanya kayak putih emas besi manik manik gitu. Besi terus dikasih kayak apa imitasi permata permata gitu P : jadi ini klien saya ini namanya Kallama Arts. Dia itu jualan sejenis gini, saya ada contoh lainnya juga sih. Dia itu sejenis kayak gitu cuma biasanya pakai lilitan batu gitu N : Jadi dia kayak pake batu tembaga gitu ya



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

P : batu sama tembaga, kayak gitu.
P: Pendapat kakak tentang kallama arts kalau berdasarkan gambar? N : Kalau ngeliat dari produknya ini ini bagus ya karena kayak baru gitu. Kan biasanya orang yaudah kalau pake bros cuman pake yang imitasi pertama tuh atau apa mutiara gitu ya. Tapi ini cantik karenakan kalau batu lebih banyak varian warnanya gitu, buat dijadiin aksen.
P : Terus kalau kakak beli aksesoris, sering gak beli yang umkm atau lebih prefer yang kayak brand ternama gitu? N : enggak sih kalau aksesoris kayaknya di umkm aja kayak misalnya di toko toko kecil yang ada di sekitar, sekitar rumah, sekitar daerah aja gitu
P : Ini menurut kakak penting gak desain kemasan yang bagus untuk proyek produk aksesoris? N : kalau menurut aku pribadi sebenarnya gak terlalu penting sih hehe. Lalu kayaknya juga orang jarang gitu merhatiin kemasannya biasanya dia lihat yaudah lihat dari bentuk aksesorisnya aja gitu, tapi kalau misal kemasannya jelek orang orang jadi kayak gak tertarik juga. Jadi kayak kadang ya tergantung sih tergantung target market
P : Kalau menurut kakak untuk desain kemasan aksesoris paling penting itu fungsi mananya? N : aku lebih yang di kemasannya itu ada itu sih kayak yang tadi info gitu misalnya nih ini terbuat dari apa gitu atau ini gimana cara pakainya kayak gitu
P : Kalau kayak kekuat kualitas menghindar kerusakan sama bentuk desain gimana menurut kakak N : Kalau desain harus yang menarik tapi kalau untuk ketahanannya kayaknya gak yang paling penting gitu maksudnya bukan poin paling penting karenakan kayak yaudah entar juga dibuka hehe
P : terus kalau untuk kakak pernah denger unboxing experience gak? N : heem sering nonton P : Kalau menurut kakak unboxing experience dari suatu kemasan itu penting gak? N : penting sih P : Kenapa? N : karena di jaman sekarang kayaknya orang lagi memang sih di era sosmed ini kayak banyak yang tertarik dengan hal hal yang seperti itu jadi kayak mereka bisa ngeliat experience orang lain terus mereka jadi penasaran kalau mereka sendiri kira kira gimana gitu kalau mereka beli mereka unboxing itu gimana gitu
Menurut kakak itu kemasan yang diberikan window gini menarik gak?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

N : sebenarnya kalau misal buat display misal nih kayak di toko itu lebih menarik yang window karenakan kita bisa liat tuh tapi kalau mungkin kalau buat kemasan untuk kayak gift maksudnya hadiah tuh kayaknya lebih bagus yang tertutup gitu daripada yang window tapi kalau buat kayak apa narik kustomer kayaknya ini lebih oke gitu jadi kayak cantik kelihatan elegan gitu kalau pakai window

P : Okeh jadi kayak ada elemen of surprisenya kalau ada windowsnya

N : Kalau yang untuk tertutup pun kayak buat gift aja sih buat surprise

P : iya makanya ada blind box surprisenya gitu

P : Menurut kakak paling menarik model kemasan yang mana kalau untuk desain aksesoris? (Sliding box, Removable lid box dan Magnetic box)

N : kalau menarik ya kalau menarik sih yang sliding karenakan kayak pastikan ya lucu aja konsepnya tuh kayak kemasan tapi bisa kayak drawer gitu kayak kan misalkan buka laci gitu kan, itu sih. Tapi kalau aku pribadi kayaknya misal beli kayaknya aku beli yang buat aku sendiri ya buat kayak pribadi gitu penggunaan pribadi kayaknya yang magnetic sih karena kayak cuman satu doang gitu jadi kayak gak ada dua piece yang akan kepisah gitu.

P : iya bisa ilang

N : nyimpennya kayak lebih gampang gitu

P : Warna jadi ini ada dua opsi saya untuk desain nanti ada warna minimum jadi dia cuman make satu dua warna kan kayak kuning merah nantikan warna utama merah

N : jadi kayak satu dua warna gitu ya

P : Jadi kayak ke arah monochrome tapi gak selalu kayak simplisticlah. Ini juga ada yang colourful biasanya kayak ada beberapa warna warni dalam satu kemasan menurut kakak untuk kemasan aksesoris lebih minat yang warna minimum atau banyaknya?

N : kalau aksesoris aku lebih suka minimum sih karena kayak kan aksesorisnya udah cantik banget jadi kayak ya udah untuk apa kemasannya kayak yaudah yang minimum aja warnanya.

P : Jadi gak ngerebut

N : Jadi gak ngerebut spotlight si aksesorisnya

P ; okeh terus ini selanjutnya ada tentang visualnya jadi mirip warna tapi lebih ke arah keramaian jadi **ada ilustratif** biasanya kayak ada gambar hampir nutupin satu kemasan kayak gini nih kayak ada lukisan motif gitu

N : lebih banyak pattern desain gitu

P : terus ada lagi yang minimalistic yang mungkin ada motif atau gambar satu dua gitu tapi enggak sampai kayak nutupin satu kemasan kalau ada juga kayak elemen gitu itu kan penting menurut **kakak lebih minat yang ilustratif gini atau yang minimalistik?**

N : yang minimalistik hehe

P : kenapa



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

N : balik lagi ke tadi sih kayak ngerasa lebih elegant aja kalau emang yang gong itu aksesorisnya aja jadi kayak kemasannya tuh menarik mesti ada at least ada logo terus warnanya warna brandnya banget gitu tapi gak usah yang rame gitu

P : Kalau kakak pernah beli produk terus di kasih kartu terima kasih gak

N : heem pernah

P : itu sering gak? Atau kayak kadang kadang aj

N : 80% sih dikasih

P : menurut kakak penting gak adanya kartu terima kasih?

N : penting gak ya? Ehehe

P : ini kayak ada dua faktor ini ada penting sama menarik menurut kakak

N : sebenarnya gak penting tapi dia menarik karena kayak bisa aja nih misal pembelinya pas lagi buka tuh lagi unboxing misalnya kayak abis punya bad day atau apa itu kayak baca itu jadi kayak naikin mood gitu tapi sebenarnya gak yang harus ada gituloh karena juga kayaknya most of the times sama orang juga kayak dibuang aja kadang gak dibaca juga gitu

P : jadi disimpan juga bingung di taro mana

N : mungkin ini sih kalau misalnya dikasih kayak ucapan terima kasih tapi kayak nempel aja gitu misalnya kayak nempel ke boxnya or something gitu kayaknya itu lebih enak gitu gak dibuang juga

P : ada extra yang harus dibuang gitu ya.

P : Okeh selanjutnya ini kayak cara dapet produknya kalau kakak beli aksesoris lebih sering online atau offline?

N : kalau aksesoris aku offline kayak di toko kecil kayak gitu gitu

P : Kalau online pernah gak

N : Kalau online belum pernah sih hehe kalau aksesoris ya belum pernah bener bener di kayak yang kayak di night market kayak gitu gitu atau di toko kecil

P : ya kakak kalau beli aksesoris itu kalau bukan di mall atau kayak toko toko sekitar ya kalau bazaar pernah gak

N : bazaar pernah kayak di night apasih kayak acara yang di night market yang ada banyak booth booth gitu gitu misal nih event apa gitu ada event kayak weekend atau apa gitu kayak gitu gitu sih bazaar gitu

P : kakak tertarik untuk nyamperin suatu booth itu apaan biasanya kayak gara gara mungkin susunan produknya atau desain produknya sendiri atau kayak maybe a promosi kayak poster atau malah kayak gara gara desain atau harga produknya?

N ; desain sama susunannya sih kayak waktu di pajang gitu kan kayak yang mana sih yang kayak emang si toko ini banget gitu ya entah best seller or something gitu



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

P : Kalau beli produk kayak gini offline sering gak kayak ketemu iklan poster atau kayak apa sih istilahnya itu kalau di lipet lupa lagi brosur itu sering gak atau jarang

N : gak, jarang, gak pake kayak gitu sih

P : kalau sama kemasan plastik gini kakak punya kayak keluh kesah gak?

N : iya sih kalau pake plastik gitu kalau pake plastik itu lebih cepet sobek maksudnya gak durable gak bisa disimpan gitu terus nanti ilang semua dan emang ya biasanya ada apa ada kualitas ada harga ya biasanya yang bungkusnya plastik itu pasti ya udah murah aja gitu kemasannya

P : kalau kakak punya saran gak kalau untuk desain kemasan produk yang menarik? Kayak desain kemasan aksesoris yang menarik?

N : sebenarnya kalau buat saran kalau buat aksesoris itu bagus pake box tapi yang sekarang tuh apa ya mestinya yang innovative gitu kayak misal nih kayak bisa direcycle atau dari bahan bahan yang apa lebih eco friendly yang kayak gitu kayaknya itu menarik gitu loh emang ya orang orang jadi ngerasa jadi oh ya aku beli tapi aku juga membantu lingkungan gak nambah sampah plastik kayak gitu gitu

P : kalau kakak misalnya beli produk aksesoris biasanya kemasannya disimpan atau dibuang?

N : nah kalau box tuh disimpan tapi kalau plastik kayak gini pasti dibuang makanya tadi kayak kalau mau saran buat aksesoris kalau emang pengen apa menarik kustomer kayak diinget gitu emang bagus box tapi kayak di inovasiin yang eco friendly jadi gak yang kayak yang mahal juga

P : kalau disimpan kayak kemasan kotak itu kakak bakal pake buat apa sih?

N : biasanya sih buat balik ke aksesorisnya lagi gitu cuman kadang kalau misal aksesorisnya lagi ditaruh seenaknya itu bisa dipakai tempat lain juga sih kalau plastik kan gak bisa tuh kayak pasti sobek pasti dibuang ya

P : asalkan yang kayak rada kuat sih biasanya jadi kayak sesuatu sejenis kayak gini mah cenderung dibuang ya.

P : Kalau selain yang sudah di bahas kakak punya saran lain gak kalau untuk desain kemasan?

N : Tadi udah keliatan deh kalau aku sukanya minimalistik karena kan kadang tuh ternyata kalau dari apa dari segi seni atau ya atau desain gitu ternyata ada kayak konsep warna sama font gitu kayak jangan sampe dalam satu area itu kayak fontnya itu lebih dari tiga atau warnanya lebih dari gitu kayak gitu gitu kayaknya itu aja sih kayak penting buat brandnya nemuin warna dia sama fontnya yang emang dia banget deh jadi gak asal nyatuin desain

P : Jadi kayak ngebentuk branding yang bisa diingat

N : jadi kayak ooh ini brand ini banget nih gitu misal dari warnanya atau dari fontnya ya gitu



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 12 : Transkrip Wawancara Narasumber 5

Narasumber: Ina Robina

Jenis kelamin: Perempuan

Tanggal : 5 April 2025

P: Penulis (Fairuz Zahira)

N: Narasumber

P: Nama lengkapnya siapa?

N: Ina Robina

P: Usianya sekarang berapa?

N: 48 tahun

P: Apakah tertarik dengan fashion?

N: Tertarik.

P: Dari mana biasanya mendapatkan informasi tentang fashion

N: Saya lebih suka create dan mencocokkan sendiri fashion yang akan digunakan

P: Apakah sering membeli aksesoris?

N: iya, suka. Lebih sering beli cincin dan gelang karena dipakai setiap hari.

P: Pernah dengar aksesoris yang terbuat dari kawat tembaga?

N: Pernah dengar.

P: Yang menarik dari produk ini apa?

N: Modelnya bagus, menarik, warna juga OK. Yang penting harganya gak mahal. Saya suka yang unik-unik dan colorful

P: Untuk aksesoris, apakah suka membeli produk UMKM atau lebih memilih brand ternama?

N: Tergantung. Gak harus brand terkenal. Kalau produknya sesuai selera saya, maka saya beli aja.

P: Range harga berapa biasanya kalau beli aksesoris?

N: Jangan yang terlalu mahal

P: Apakah kemasan yang bagus penting bagi aksesoris? Kenapa?

N: Penting karena bisa untuk gift

P: Apa bagian yang paling penting agar kemasan terlihat bagus?

N: Bahannya kokoh dan bisa digunakan untuk menyimpan aksesoris lain yang kecil-kecil dan mudah hilang. Jadi kemasan tidak dibuang.

P: Apakah pernah dengar tentang unboxing experience? Apakah itu penting?

N: Pernah dengar. Kotaknya didesain dengan logo produk dan ada jendela untuk melihat isinya jadi gak penasaran dan lebih cantik



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

P: Dari contoh kemasan aksesoris yang ditampilkan dari segi bentuknya, mana yang lebih menarik? N: Lebih suka yang sliding dan magnet
P: Dari beberapa contoh model kemasan yang ditampilkan dari segi warna, mana yang lebih menarik? N: Tergantung produknya tapi lebih suka yang eye-catching dan ada gambar, misalnya bunga
P: Dari beberapa contoh warna kemasan yang disajikan, mana yang lebih menarik? N: Lebih suka yang ada ornamen dan ada ilustrasi.
P: Dari beberapa contoh motif kemasan yang ditampilkan, mana yang lebih menarik? N: Lebih suka yang minimalis dan gak terlalu rame
P: Apakah pernah mendapatkan kartu terima kasih? N: Iya, suka ada. Belakangan malah banyak
P: Apakah menurut Anda pemberian kartu ucapan terima kasih itu menarik? N: Menurut saya pemberian kartu ucapan merupakan penghargaan bagi customer, apalagi bila pembelian online
P: Kalau beli aksesoris, lebih sering online atau offline? N: sepertinya 50:50 kadang online dan kadang offline. Selama produk menarik, saya beli dari mana aja. Kadang-kadang beli di bazar
P: Yang menyebabkan Anda tertarik untuk mendatangi gerai atau toko aksesoris apa? N: Display nya bagus, jadi tertarik untuk masuk ke toko tersebut. Kalau pembelian online, tertarik karena modelnya. Toko offline jarang menggunakan spanduk untuk promosi.
P: Selama ini kalau beli produk aksesoris, seperti apa kemasannya? N: Kadang berupa pouch atau box
P: Apakah pernah tidak puas atas suatu kemasan aksesoris? N: Secara umum sejauh ini kalau membeli aksesoris selalu mendapatkan kemasan yang bagus. Untuk aksesoris ada pengamannya dari spons atau yang lain.
P: Apakah punya saran untuk kemasan aksesoris yang bagus dan ideal? N: Desainnya bagus, warna dan ada polanya. Eye catching. Ada windownya. Bisa dimanfaatkan untuk keperluan lain
P: Apakah kemasan aksesoris biasanya disimpan atau dibuang? Kalau disimpan, penggunaannya untuk apa? N: Kalau kemasan bagus, digunakan untuk aksesoris lain seperti cincin, bros dll. Kalau dari plastik saja, dibuang.
P: Saran untuk aksesoris dan kemasannya? N: Harus kreatif. Harga harus variative karena pembeli ada kelas-kelasnya. Untuk kemasan sebaiknya yang bagus.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

P: Apakah alamat sosmed atau no telepon perlu dicantumkan dalam kemasan?

N: Biasanya ditulis alamat sosmednya untuk marketing. No telepon admin juga penting.

P: Ketika memilih aksesoris, dimana melihat harga?

N: Biasanya tercantum di katalog atau di price list. Ini perlu dicantumin supaya tidak perlu nanya sama admin.





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 13 : Transkrip Wawancara Narasumber 6

Narasumber: Irma Yanti

Jenis kelamin: Perempuan

Tanggal : 5 April 2025

P: Penulis (Fairuz Zahira)

N: Narasumber (Irma Yanti)

P: Nama lengkapnya siapa?

N: Irma Yanti. Panggilannya Upie

P: Usianya sekarang berapa?

N: 52 tahun

P: Apakah tertarik dengan fashion?

N: Tergantung. Fashion apa dulu. Apakah baju atau aksesoris. Tapi yang jelas sebagai ibu-ibu tentu suka.

P: Dari mana biasanya mendapatkan informasi tentang fashion

N: Dari media sosial.

P: Apakah mengikuti trend fashion?

N: Tidak terlalu mengikuti trend. Saya baru membeli apabila ada yang cocok.

P: Apakah sering beli aksesoris?

N: Termasuk sering kalau menemukan aksesoris yang sesuai selera. Saya suka yang berbau etnik dan cocok dengan kulit. Gak bikin gatal karena alergi.

P: Pernah dengar aksesoris yang terbuat dari kawat tembaga? Yang menarik dari produk ini?

N: Iya, pernah tapi tidak cocok di kulit, terutama produk-produk seperti gelang atau cincin. Kalau bros OK. Saya juga pernah punya juga produk-produk seperti di gambar (ditampilkan foto produk-produk dibuat Kallama Art)

P: Yang menarik dari produk ini apa?

N: Tidak semua orang suka produk-produk dengan semacam ini. Tapi kalau saya pribadi sangat suka karena sifatnya etnik dan unik. Modelnya lucu dan batunya bagus. Yang betul bentuknya bros karena gak menempel di kulit.

P: Untuk aksesoris, apakah suka membeli produk UMKM atau lebih memilih brand ternama?

N: Tergantung. Sesuai dengan isi kantong. Asal harganya sesuai dengan kemampuan. Biasanya handmade harganya lebih mahal.

P: Apakah kemasan yang bagus penting bagi aksesoris? Kenapa?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

N: Kalau utk pakai sendiri, cukup kemasan yang biasa aja. Tapi kalau utk hadiah sebaiknya yg cantik kemasannya. Kemasan yang paling bagus adalah aman. Ukuran kemasan menyesuaikan produknya

P: Grafik dalam kemasan penting gak?

N: Tidak terlalu penting. Yg penting fungsinya bisa mengamankan dan menarik bila untuk hadiah.

P: Apakah informasi perlu lengkap gak?

N: Kalau produk eksklusif mungkin perlu. Tapi kalau produk menengah ke bawah tidak perlu.

P: Apakah pernah dengar tentang unboxing experience? Apakah itu penting?

N: Pernah membeli masker dengan boxing yang menarik. Bagus untuk promosi khususnya untuk produk yang high-end

P: Dari contoh kemasan aksesoris yang ditampilkan, mana yang lebih menarik?

N: Bagus yang ada window jadi produk terlihat dan tampak mewah.

P: Dari beberapa contoh kemasan yang ditampilkan, mana yang lebih menarik?

N: No. 1 dan no. 3 lebih bagus dan unik. Yang atas lebih mewah. Yang bawah lebih praktis jadi tutup gak akan hilang. Saya pribadi memilih yg no. 3 karena lebih simpel

P: Dari beberapa contoh warna kemasan yang disajikan dalam hal warna, mana yang lebih menarik?

N: Lebih suka yang colourful karena terlihat lebih hidup dan sesuai dengan jenis produk yang dijual.

P: Dari beberapa contoh motif kemasan yang ditampilkan dalam hal warna, mana yang lebih menarik?

N: Yang minimalis lebih bagus. Tapi saya lebih minat yang bunganya warna kalem. Cocok untuk ibu-ibu

P: Apakah pernah mendapatkan kartu terima kasih?

N: Pernah dapat kartu terima kasih. Biasanya kalau yg bentuknya etnik sering dapat kartu ucapan terima kasih.

P: Apakah menurut Anda pemberian kartu ucapan terima kasih itu penting?

N: Menurut saya pemberian kartu ucapan bagus sebagai bentuk terima kasih.

P: Kalau beli aksesoris, lebih sering online atau offline?

N: Lebih sering offline karena kalau online tidak bisa lihat materialnya dan modelnya seperti apa, kecuali kalau kita dapat rekomendasi. Jadi blm pernah membeli secara online untuk yang etnik karena harus melihat dengan detail, kecuali produk-produk yang biasa.

P: Untuk pembelian offline biasanya membeli dimana? Mall atau toko?

N: Lebih enak di bazaar karena banyak produk UMKM. Banyak pilihan. Saya suka produk UMKM karena teman-teman banyak punya UMKM

P: Yang menyebabkan Anda tertarik untuk mendatangi gerai atau toko aksesoris apa?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

N: Karena desain dan harganya. Jarang melihat dari brosur atau pamflet.

P: Selama ini kalau beli produk aksesoris, seperti apa kemasannya?

N: Yang agak mahal, kemasan berbentuk kotak. Kalau yang murah biasanya terbuat dari mika tapi dibungkus plastik

P: Apakah pernah tidak puas atas suatu kemasan aksesoris?

N: Tidak pernah ada masalah dengan kemasan. Buat saya yang penting isinya, kecuali untuk pengiriman lewat kurir harus memperhatikan keamanan barangnya (misalnya harus pakai bubble wrap)

P: Apakah punya saran untuk kemasan aksesoris yang bagus dan ideal?

N: Untuk pengiriman via kurir harus diperhatikan keamanannya

P: Apakah kemasan aksesoris biasanya disimpan atau dibuang? Kalau disimpan, penggunaannya untuk apa?

N: Tergantung. Kalau bentuknya bagus dan materialnya bagus, disimpan utk menyimpan barangnya lagi.

P: Saran untuk aksesoris?

N: Produk harus memuaskan pelanggan dan harganya terjangkau sehingga ingin membeli lagi. Saya lebih memperhatikan produknya daripada kemasannya.

P: Apakah alamat sosmed atau no telepon perlu dicantumkan dalam kemasan?

N: Cukup nama brand krn alamat bisa dicari di sosial media. Kalau produk bagus dapat menyebar lewat mulut ke mulut.

P: Ketika memilih aksesoris, mana yang menjadi pertimbangan utama, harga atau model?

N: Informasi harga di Instagram lalu chat penjual. Lebih bagus produknya dulu ditampilkan, baru kemudian dimunculkan harganya, supaya pembeli penasaran.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 14 : Transkrip Wawancara Narasumber 7

Narasumber: Mira Mastrini

Jenis kelamin: Perempuan

Tanggal : 6 April 2025

P: Penulis (Fairuz Zahira)

N: Narasumber

P: Nama lengkapnya siapa?

N: Mira Mastrini

P: Usianya sekarang berapa?

N: 52 tahun

P: Apakah tertarik dengan fashion?

N: Tertarik.

P: Fashion seperti apa?

N: Baju, aksesoris

P: Dari mana biasanya mendapatkan informasi tentang fashion

N: Dari media sosial seperti Instagram atau Tiktok.

P: Apakah menurut Anda aksesoris itu penting?

N: Penting untuk misalnya acara-acara tertentu atau kerja. Tapi sekarang sudah jarang beli karena sudah tidak bekerja. Selain itu karena berkerudung, jarang membeli kalung. Biasanya beli bros atau gelang.

P: Pernah dengar aksesoris yang terbuat dari kawat tembaga? Yang menarik dari produk ini?

N: Menarik dan artistic. Ada lilitan dan batu.

P: Yang menarik dari produk ini apanya?

N: Modelnya bagus, terutama karena ada batu2.

P: Untuk aksesoris, apakah suka membeli produk UMKM atau lebih memilih brand ternama?

N: Biasanya beli di mall. Gak pernah beli yang brand terkenal



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

P: Apakah kemasan yang bagus penting bagi aksesoris? Kenapa?

N: Penting, terutama untuk souvenir dan hadiah. Juga utk daya tarik

P: Apa bagian yang paling penting agar kemasan terlihat bagus?

N: Yang paling penting model dan keamanan. Selain itu kemudahan dalam membukanya. Informasi dalam kemasan tidak terlalu penting.

P: Apakah pernah dengar tentang unboxing experience? Apakah itu penting?

N: Penting, terutama untuk brand yang terkenal, dan diberikan sebagai hadiah

P: Dari contoh kemasan aksesoris yang ditampilkan, mana yang lebih menarik?

N: Menarik yang ada jendelanya. Tapi model tanpa jendela juga ada yang bagus dan bikin penasaran

P: Dari beberapa contoh model kemasan yang ditampilkan, mana yang lebih menarik?

N: Lebih menarik magnetic box karena satu kesatuan

P: Dari beberapa contoh warna kemasan yang disajikan, mana yang lebih menarik?

N: Lebih suka yang tidak terlalu rame karena lebih elegan

P: Dari beberapa contoh motif kemasan yang ditampilkan, mana yang lebih menarik?

N: Lebih suka yang minimalis dan gak terlalu rame

P: Apakah pernah mendapatkan kartu terima kasih?

N: Hampir tidak pernah mendapatkan tanda terima kasih berupa kartu.

P: Apakah menurut Anda pemberian kartu ucapan terima kasih itu menarik?

N: Menurut saya pemberian kartu ucapan merupakan penghargaan bagi customer.

P: Kalau beli aksesoris, lebih sering online atau offline?

N: Saya lebih senang beli langsung misalnya di toko atau mall karena kalau beli online khawatir barang tidak sesuai pesanan. Belum pernah beli online. Lebih sering beli di toko sekitar, mampir ketika sedang berbelanja.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

P: Kalau beli aksesoris, lebih sering online atau offline?

N: Saya lebih senang beli langsung misalnya di toko atau mall karena kalau beli online khawatir barang tidak sesuai pesanan. Belum pernah beli online. Lebih sering beli di toko sekitar, mampir ketika sedang berbelanja.

P: Yang menyebabkan Anda tertarik untuk mendatangi gerai atau toko aksesoris apa?

N: Karena model produknya menarik, lalu harganya. Jarang melihat banner di toko aksesoris

P: Selama ini kalau beli produk aksesoris, seperti apa kemasannya?

N: Lebih sering yang tanpa kemasan khusus. Punya kotak menyimpan aksesoris untuk menyimpannya di rumah.

P: Apakah pernah tidak puas atas suatu kemasan aksesoris?

N: Tidak pernah ada masalah dengan kemasan walaupun yang sederhana. Karena sampai di rumah langsung disimpan.

P: Apakah punya saran untuk kemasan aksesoris yang bagus dan ideal?

N: Yang minimalis dan elegan serta mudah dibuka dan aman

P: Apakah kemasan aksesoris biasanya disimpan atau dibuang? Kalau disimpan, penggunaannya untuk apa?

N: Kalau mendapat kotak kemasan selalu disimpan. Bisa untuk keperluan lain, misalnya menyimpan jarum pentul.

P: Saran untuk aksesoris?

N: Desainnya menarik, kombinasi dengan batu, awet, harganya terjangkau

P: Apakah alamat sosmed atau no telepon perlu dicantumkan dalam kemasan?

N: Iya, penting, misalnya ada alamat sosmednya supaya bisa mengetahui produk-produk terbaru.

P: Ketika memilih aksesoris, mana yang menjadi pertimbangan utama, harga atau model?

N: Penting untuk pembeli melihat harga sebelum memutuskan untuk membeli.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 15 : Transkrip Wawancara Narasumber 8

Narasumber: Inti Nurbani

Jenis kelamin: Perempuan

Tanggal : 6 April 2025

P: Penulis (Fairuz Zahira)

N: Narasumber (Inti Nurbani)

P: Nama lengkapnya siapa?
N: Inti Nurbani

P: Usianya sekarang berapa?
N: Lahir tahun 1973 hampir 52 tahun

P: Apakah tertarik dengan fashion?
N: Tertarik.

P: Fashion seperti apa?
N: Baju, kerudung, aksesoris

P: Dari mana biasanya mendapatkan informasi tentang fashion
N: Dari media sosial seperti Instagram atau Tiktok. Selain itu dengan langsung mendatangi gerai. Kalau dari teman jarang membicarakan fashion. Hanya sesekali saja.

P: Pernah dengar aksesoris yang terbuat dari kawat tembaga? Yang menarik dari produk ini?
N: Iya, pernah dengar dan pernah pakai juga. Saya pernah pakai. Tapi sebetulnya saya lebih suka yg terlalu rame dan warnanya tidak mencolok dan senada dengan baju

P: Yang menarik dari produk ini apanya?
N: Yang menarik batu yang dirangkikan ke kawat dan juga kawatnya sendiri. Saya kurang suka kawat yang berwarna emas tapi lebih suka yang tembaga. Kalau terbuat dari emas harganya lebih mahal

P: Yang menarik dari produk ini apanya?
N: Yang menarik batu yang dirangkikan ke kawat dan juga kawatnya sendiri. Saya kurang suka kawat yang berwarna emas tapi lebih suka yang tembaga. Kalau terbuat dari emas tentu lebih mewah tapi harganya lebih mahal

P: Untuk aksesoris, apakah suka membeli produk UMKM atau lebih memilih brand ternama?

N: Tergantung. Kalau produk UMKM itu bagus seperti yang terbuat dari tembaga atau Mutiara seperti ini, saya masih suka. Tapi kalau dari material lain seperti dari benang atau rajut, itu bukan selera saya. Karena saya suka model yang simpel.

P: Apakah Anda setia dengan suatu merk aksesoris tertentu atau suka variasi dengan brand lain?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

N: Saya tidak setia pada satu brand saja. Merk apapun asal menarik saya mau beli.
P: Apakah kemasan yang bagus penting bagi aksesoris? Kenapa? N: Penting. Agar lebih cantik dan elegan.
P: Apa bagian yang paling penting agar kemasan terlihat bagus? N: Semua aspek dari kemasan (keamanan, bahan, kemudahan) itu penting. Akan tetapi yang paling penting adalah desainnya karena memberikan daya Tarik. Walaupun untuk pembelian online, dimana pembeli sudah tau produk yang dipesan, kemasan tetap harus menarik
P: Apakah pernah dengar tentang unboxing experience? Apakah itu penting? N: Menurut saya penting karena selalu excited dengan kemasan yang bagus.
P: Dari contoh kemasan aksesoris yang ditampilkan, mana yang lebih menarik? N: Saya lebih suka kemasan yang ada yang ada jendelanya daripada yang tertutup karena lebih menarik dan lebih estetik. Yang pentingnya bahannya kokoh
P: Dari beberapa contoh kemasan yang ditampilkan, mana yang lebih menarik? N: Lebih suka yang sliding karena lucu
P: Dari beberapa contoh warna kemasan yang disajikan, mana yang lebih menarik? N: Lebih suka yang ungu karena lebih simpel dan warna pastel.
P: Dari beberapa contoh motif kemasan yang ditampilkan, mana yang lebih menarik? N: Lebih suka yang coraknya lebih sedikit karena tampak lebih mewah
P: Apakah pernah mendapatkan kartu terima kasih? N: Hampir tidak pernah mendapatkan tanda terima kasih berupa kartu. Pernah beberapa kali mendapatkan ucapan terima kasih dalam bentuk hadiah.
P: Apakah menurut Anda pemberian kartu ucapan terima kasih itu menarik? N: Menurut saya pemberian kartu ucapan akan membuat pembeli senang.
P: Kalau beli aksesoris, lebih sering online atau offline? N: Saya lebih senang beli langsung misalnya di pameran atau toko karena kalau beli online khawatir barang tidak sesuai pesanan. Tapi kadang-kadang suka juga beli online.
P: Yang menyebabkan Anda tertarik untuk mendatangi gerai atau toko aksesoris apa? N: Kalau toko menggelar promo, kita mampir, liat2 modelnya. Kalau online liat model dulu, baru harga.
P: Selama ini kalau beli produk aksesoris, seperti apa kemasannya? N: Lebih sering yang model kotak transparan.
P: Apakah pernah tidak puas atas suatu kemasan aksesoris? N: Pernah. Kemasannya penyok, susah dibuka, coraknya terlalu ramai
P: Apakah punya saran untuk kemasan aksesoris yang bagus dan ideal? N: Materialnya kokoh tapi mudah dibuka. Desainnya lebih cantik



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

P: Apakah kemasan aksesoris biasanya disimpan atau dibuang? Kalau disimpan, penggunaannya untuk apa?

N: Disimpan, terutama bila modelnya lucu. Tujuannya utk menyimpan aksesoris tersebut kembali.

P: Saran untuk aksesoris?

N: Untuk saya aksesoris, yang gak terlalu ramai dan tidak terlalu besar. Yang awet dan berkualitas. Kemasannya kokoh dan cantik. Bisa digunakan juga untuk anak-anak muda.

P: Apakah alamat sosmed atau no telepon perlu dicantumkan dalam kemasan?

N: Iya, penting, misalnya ada alamat sosmednya supaya bisa mengetahui produk-produk terbaru.

P: Ketika memilih aksesoris, mana yang menjadi pertimbangan utama, harga atau model?

N: Model dulu, baru harga. Lebih sering belanja di Tiktok atau Tokopedia. Di Instagram biasanya hanya untuk melihat-lihat produk saja.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**